

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS
SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris Pada
Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2021)**

SKRIPSI

Sebagai salah satu persyaratan untuk gelar Sarjana Akuntansi



Oleh:

ZAEN ELVI HABIBAH

1901036016

S1 AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Pengaruh *Intellectual Capital* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2021)

Nama : Zaen Elvi Habibah

NIM : 1901036016

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : S1-Akuntansi

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Menyetujui,

Samarinda, 20 Juni 2023

Dosen Pembimbing


Dwi Risma Deviyanti, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., CSRA
NIP. 19701018 199512 2 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Mulawarman



Prof. Dr. Hj. Syarifah Hidayah, M.Si
NIP. 19620513 198811 2 001

Lulus Tanggal Ujian : 13 Juni 2023

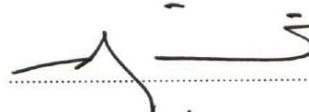
SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS

Judul Skripsi : Pengaruh *Intellectual Capital* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2021)

Nama : Zaen Elvi Habibah
NIM : 1901036036
Hari : Selasa
Tanggal Ujian : 13 Juni 2023

TIM PENGUJI

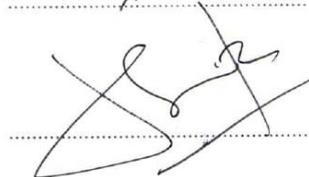
1. Dwi Risma Deviyanti, S.E.,M.Si.,Ak.,CA.,CSRS
NIP. 19701018 199512 2 001



2. Dr. Wulan Iyhg Ratna Sari, S.E.,M.Si.,CSP
NIP. 19770328 200312 2 001



3. Dr. Hj. Musviyanti, S.E.,M.Si.,CSP
NIP. 19800823 200501 2 005



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan, saya bersedia Skripsi dan Gelar Sarjana atas nama saya dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Samarinda, 31 Mei 2023

Mahasiswa



Zaen Elvi Habibah

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zaen Elvi Habibah
NIM : 1901036016
Program Studi : S1-Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini menyetujui untuk memberikan izin kepada pihak UPT. Perpustakaan Universitas Mulawarman, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2021” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini kepada UPT. Perpustakaan Universitas Mulawarman berhak menyimpan, mengalih media atau memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasi skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Samarinda
Tanggal : 13 Juni 2023
Yang menyatakan,



Zaen Elvi Habibah

RIWAYAT HIDUP



Zaen Elvi Habibah, Lahir di Balikpapan pada tanggal 09 Juli 2001, anak bungsu dari 2 bersaudara, buah hati dari pasangan Ayahanda “Zainul Abidin” dan Ibunda “Eny Indiyani”. Penulis pertama kali menempuh pendidikan saat berusia 5 Tahun di TK Ilham Prima Balikpapan. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 016 Balikpapan pada tahun 2007 dan selesai pada tahun 2013. Dan di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Balikpapan dan selesai pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 6 Balikpapan. Penulis mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan selesai pada tahun 2019. Pada tahun 2019 pula, penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Universitas Mulawarman di Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan mengambil program studi S1 Akuntansi. Tahun 2022 penulis telah mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Margo Mulyo, Kecamatan Balikpapan Barat. Semasa berkuliah penulis pernah bergabung dengan salah satu Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Akuntansi.

Samarinda, 13 Juni 2023

Zaen Elvi Habibah

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berkat, rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2021)”. Shalawat serta salam senantiasa penulis hanturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang. Penyusunan skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk meraih mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari adanya banyak pihak yang turut serta membantu dalam proses penyelesaian ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih atas do'a, bantuan, dan bimbingan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada:

1. Dr. Ir. H. Abdunnur., M.Si., IPU selaku Rektor Universitas Mulawarman.
2. Prof. Dr. Hj. Syarifah Hudayah, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Binis Universitas Mulawarman.
3. Dwi Risma Deviyanti, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman dan selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, nasihat, dan

masukannya selama menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Dr. H. Zaki Fakhroni, Ak., CA., CTA., CFA., CIQaR selaku koordinator program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
5. Annisa Abubakar Lahjie SE, M.Si, Ph.D selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan, arahan, nasihat, dan masukan selama menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Akademik dan Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman yang telah memberikan pelayanan dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat.
7. Kedua orang tua penulis yang terkasih, tersayang, dan tercinta yaitu Bapak Zainul Abidin dan Ibu Eny Indiyani yang selalu memberikan doa, dukungan, perhatian, dan semangat selama menempuh perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
8. Kakak penulis yaitu Zaen Elva Habibina yang selalu memberikan doa, dukungan, perhatian, dan semangat selama menempuh perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman penulis yaitu Astrid Nuraini, Dea Rini Setyowati, Sekar Nur Utami, Nurul Faizyah dan Rusyda Salsabila yang selalu membantu, memberikan semangat serta masukan selama menulis skripsi ini.

10. Kepada Betris Kalapadang, Rina Rahmانيyati, Amalnadiyah dan Sekar Ayuni Febrianti yang telah membantu penulis memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan Skripsi ini penulis menyadari bahwa kesempurnaan hanyalah milik Tuhan Yang Maha Esa, sehingga segala saran dan masukan atas kekurangan skripsi ini penulis terima dengan pikiran terbuka dan ucapan terimakasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Samarinda, 13 Juni 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Zaen Elvi Habibah', with a stylized flourish at the end.

Zaen Elvi Habibah

ABSTRAK

Zaen Elvi Habibah, **Pengaruh *Intellectual capital* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2021)**. Dibawah bimbingan Ibu Dwi Risma Deviyanti. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *intellectual capital* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari *annual report* perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021 Metode penentuan sampel penelitian menggunakan teknik purposive sampling. Alat analisis data yang digunakan adalah SmartPLS 4. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas tidak mampu memoderasi hubungan antara *intellectual capital* dengan nilai perusahaan, serta hubungan antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan.

Kata kunci : *Intellectual capital*, Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Nilai perusahaan

ABSTRACT

Zaen Elvi Habibah, *The Effect of Intellectual Capital and Company Size on Company Value with Profitability as a Moderating Variable (Empirical Study of Technology Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 Period)*. Under the guidance of Mrs. Dwi Risma Deviyanti. This study aims to analyze and determine the effect of intellectual capital and company size on firm value with profitability as a moderating variable. This research method uses a quantitative approach. The data source used is secondary data derived from the annual report of technology companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2021 period. Research sample determination method using purposive sampling techniques. The data analysis tool used is SmartPLS 4. The results of this study show that intellectual capital has a positive impact on the company's value, the size of the company has a not affect on the value of the enterprise, profitability is unable to moderate the relationship between the intelligence capital and the company value, as well as the relation between the company's size and company value.

Keywords: *Intellectual capital*, company size, profitability, firm value

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PENGUJI SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1. Landasan Teori.....	8
2.1.1 <i>Signalling theory</i>	8
2.1.2 <i>Intellectual capital</i>	9
2.1.3 Ukuran perusahaan	14
2.1.4 Nilai perusahaan	16
2.1.5 Profitabilitas	17

2.2 Penelitian Terdahulu	19
2.3 Kerangka Konsep.....	21
2.4 Pengembangan Hipotesis dan Model Penelitian.....	22
2.4.1 Pengaruh <i>intellectual capital</i> terhadap nilai perusahaan	22
2.4.2 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan	23
2.4.3 Pengaruh <i>intellectual capital</i> terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi	25
2.4.4 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Definisi Operasional.....	28
3.1.1 Variabel Terikat (Variabel Dependen).....	28
3.1.2 Variabel Bebas (Variabel Independen).....	29
3.1.3 Variabel Moderasi.....	31
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	32
3.3 Jenis dan Sumber Data	33
3.4 Metode Pengumpulan Data	34
3.5 Metode Analisis Data.....	34
3.5.1 <i>Outer Model Evaluation</i>	35
3.5.2 <i>Inner Model Evaluation</i>	37
3.5.3 Uji Hipotesis	37
3.5.4 Moderated Regression Analysis (MRA).....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Deskripsi Penelitian	40
4.2 Analisis Data	41
4.2.1 <i>Outer Model</i>	41
4.2.2 Inner Model	43
4.2.3 Uji Hipotesis dan MRA.....	44
4.3 Pembahasan.....	46
4.3.1 Pengaruh <i>intellectual capital</i> terhadap nilai perusahaan	46
4.3.2 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.....	48
4.3.3 Pengaruh profitabilitas memoderasi <i>intellectual capital</i> terhadap nilai perusahaan	50

4.3.4 Pengaruh profitabilitas memoderasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan	51
BAB V PENUTUP.....	53
5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Daftar Populasi Penelitian.....	32
Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian	33
Tabel 4.1 Data Sampel Penelitian	40
Tabel 4.2 <i>Construct Reliability and Validity</i>	42
Tabel 4.3 <i>Outer Loadings</i>	42
Tabel 4.4 R-square	43
Tabel 4.3 <i>Path Coefficient</i>	45
Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Pengujian Hipotesis	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	22
Gambar 2.2 Model Penelitian	27
Gambar 4.1 Hasil <i>Bootstrapping</i>	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan.....	60
Lampiran 2 Daftar Perhitungan VAIC TM (2018)	61
Lampiran 3 Daftar Perhitungan VAIC TM (2019)	62
Lampiran 4 Daftar Perhitungan VAIC TM (2020)	63
Lampiran 5 Daftar Perhitungan VAIC TM (2021)	64
Lampiran 6 Data Perhitungan Akhir VAIC TM	65
Lampiran 7 Daftar Perhitungan Ukuran Perusahaan (2018).....	66
Lampiran 8 Daftar Perhitungsn Ukuran Perusahaan (2019).....	66
Lampiran 9 Daftar Perhitungan Ukuran Perusahaan (2020).....	67
Lampiran 10 Daftar Perhitungan Ukuran Perusahaan (2021).....	67
Lampiran 11 Data Perhitungan Akhir Ukuran Perusahaan (Size)	68
Lampiran 12 Daftar Perhitungan Tobins'Q (2018).....	69
Lampiran 13 Daftar Perhitungan Tobins'Q (2019).....	69
Lampiran 14 Daftar Perhitungan Tobins'Q (2020).....	70
Lampiran 15 Daftar Perhitungan Tobins'Q (2021).....	70
Lampiran 16 Data Perhitungan Akhir Tobins'Q.....	71
Lampiran 17 Data Perhitungan ROA (2018)	72
Lampiran 18 Data Perhitungan ROA (2019)	72
Lampiran 19 Data Perhitungan ROA (2020)	73
Lampiran 20 Data Perhitungan ROA (2021)	73
Lampiran 21 Data Perhitungan Akhir ROA	74

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian di seluruh dunia sangat berkembang dengan pesat yang banyak ditunjukkan dengan adanya kemajuan teknologi dan informasi termasuk di Indonesia, membuat perusahaan harus mampu bersaing di dunia bisnis untuk meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan tersebut membantu perusahaan untuk bertahan dalam jangka panjang (Kusuma & Priantinah, 2018). Dengan persaingan bisnis yang semakin hari semakin ketat dan kompleks terutama pada era revolusi industri 4.0, perusahaan lebih memperhatikan kepemilikan dalam aktiva berwujud saja tetapi lebih kepada inovasi, sistem informasi, pengelolaan organisasi serta sumber daya perusahaan yang dimiliki berupa *intellectual capital* (modal intelektual). Munculnya beberapa industri baru yang didasarkan pada pengetahuan mengharuskan perusahaan untuk melakukan penilaian terhadap aktiva tidak berwujud. Hal ini dapat dilihat dari aplikasi komputer yang dibuat oleh perusahaan Microsoft, yang memanfaatkan pengetahuan dan kekayaan intelektual karyawan untuk membuat produk. Oleh sebab itu, dalam dunia bisnis yang semakin modern dan canggih modal intelektual menjadi sebuah aset yang sangat bermanfaat. *Intellectual capital* merupakan sumber daya yang mencakup pengetahuan atau *knowledge based assets* yang dimiliki perusahaan yang pada akhirnya dapat memberikan nilai tambah dan juga mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang (Halim, 2020).

Intellectual capital digolongkan sebagai kelompok dari aset tak berwujud. Setelah diberlakukannya PSAK No.19 (revisi 2000) fenomena *intellectual capital* mulai berkembang di Indonesia. Berdasarkan PSAK No.19 (revisi 2018) aktiva tidak berwujud merupakan aktiva non-moneter yang dapat diidentifikasi dan dikendalikan oleh entitas, yang memiliki manfaat di masa mendatang. Meskipun tidak dipaparkan secara langsung sebagai *intellectual capital*, namun *intellectual capital* termasuk bagian dari aset tak berwujud. *Intellectual capital* adalah sumber daya yang dimiliki perusahaan mencakup karyawan, keahlian, serta pengalaman yang dapat digunakan untuk menciptakan nilai perusahaan. *Intellectual capital* terbagi dalam tiga komponen utama yang meliputi *human capital* (modal manusia), *structural capital* (modal struktur) dan *customer capital* (modal pelanggan) yang berhubungan dengan pengetahuan dan juga teknologi. Perusahaan harus dapat memanfaatkan *intellectual capital* dengan efektif agar dapat menciptakan nilai tambah (Halim, 2020). Jika suatu perusahaan memiliki nilai yang tinggi, maka investor akan berinvestasi di perusahaan tersebut untuk memberikan nilai lebih. Sehingga semakin besar investasi yang dilakukan oleh investor akan semakin meningkatkan dan semakin baik pula pengelolaan modal intelektual oleh perusahaan (Putri et al., 2019). Informasi dari *intellectual capital* pada perusahaan sangat dibutuhkan oleh investor karena informasi tersebut dapat menggambarkan kemampuan atau kompetensi perusahaan dimasa mendatang karena pengakuan dan pelaporan *intellectual capital* dalam suatu organisasi/perusahaan dapat mendorong peningkatan nilai perusahaan maka

semakin tinggi nilai *intellectual capital* yang dimiliki oleh perusahaan maka akan membuktikan bahwa semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan.

Selain *intellectual capital* indikator yang dapat meningkatkan nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan. Jumlah aset yang dimiliki suatu perusahaan untuk mendukung kegiatan operasinya menunjukkan ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan adanya perkembangan, yang menimbulkan respon yang positif dari investor. Hal ini mencerminkan bahwa semakin besar aset yang dimiliki suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat pengembalian yang akan diberikan kepada pihak investor (Halim, 2020). Perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar biasanya cenderung memiliki sumber pendanaan yang banyak karena perusahaan memiliki akses sumber pendanaan yang jauh lebih baik dan luas dari internal maupun eksternal dibandingkan perusahaan dengan ukuran perusahaan yang kecil (Rudangga & Sudiarta, 2016).

Profitabilitas adalah rasio yang dapat menunjukkan mengenai kemampuan serta kompetensi perusahaan dalam hal memperoleh keuntungan. Saat bisnis menghasilkan laba yang paling tinggi, akan berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Sehingga investor menjadi lebih tertarik untuk berinvestasi pada bisnis yang memiliki laba yang tinggi (Putri et al., 2019). Hal tersebut dikarenakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba sebanding dengan tingkat return yang diinginkan pihak investor. Dengan kata lain semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan semakin tinggi pula tingkat return yang diinginkan pihak investor. Profitabilitas digunakan sebagai pemoderasi dengan harapan semakin profitable perusahaan maka hubungan

intellectual capital dan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan akan semakin kuat. Profitabilitas bertujuan dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan pada bagian penjualan, aset dan modal saham. Selain itu, profitabilitas yang dihasilkan oleh suatu perusahaan juga memiliki keterkaitan dengan kelangsungan hidup perusahaan di masa mendatang. Selain itu, profitabilitas berfungsi untuk meningkatkan serta mencerminkan posisi keuangan sebuah perusahaan. Hal tersebut dapat menjadi acuan bagi para investor untuk mengukur laba atas investasi yang akan dilakukan. Profitabilitas dianggap mampu untuk mempengaruhi nilai perusahaan dan dapat mempengaruhi hubungan dengan nilai perusahaan.

Penelitian dengan topik yang sama telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu tetapi masih terdapat *gap research* dalam penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh (Amirullah et al., 2021), (Herli & Hafidhah, 2017) dan (Muasiri & Sulistyowati, 2021) menjelaskan bahwa variabel *intellectual capital* memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang menggambarkan bahwa meningkatnya nilai modal intelektual perusahaan juga akan meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri dan juga memaparkan profitabilitas sebagai variabel moderasi mampu memperkuat hubungan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan selama pandemi Covid-19. Sedangkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Wahyu, 2011) dan (Sunarsih, 2016) menunjukkan bahwa *intellectual capital* tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan, serta penelitian yang dilakukan oleh (Mariani & Suryani, 2018)

memiliki hasil penelitian bahwa profitabilitas tidak dapat memoderasi hubungan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan.

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Indriyani, 2017), (Prasetia et al., 2014) dan (Nurus Sofia et al., 2018) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil kesimpulan tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Irawan & Nurhadi, 2016) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut memiliki hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Khotimah, 2020) dan (Aulia et al., 2020) dihasilkan hasil pengujian yaitu ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Kusuma & Priantinah, 2018) profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan, memiliki hasil berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Khotimah, 2020) yang menjelaskan bahwa profitabilitas mampu memoderasi hubungan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut dan penelitian-penelitian sebelumnya yang masih memiliki perbedaan mengenai hasil penelitian yang tidak konsisten, maka penulis ingin melakukan penelitian mengenai *intellectual capital* secara lebih terperinci dengan menggunakan objek penelitian yang berbeda dan periode tahun pengamatan terbaru. Program Partial Least Square (PLS) dengan bantuan *software* SmartPLS 4 digunakan dalam penelitian ini sebagai alat analisis. Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor teknologi, sektor ini diambil sebagai objek

karena merupakan sektor yang membutuhkan keterampilan serta keahlian khusus dalam menjalankan kegiatan operasinya serta, memiliki aset tidak berwujud yang besar di dalam perusahaan nya serta merupakan salah satu sektor yang terus berkembang. Oleh karena itu penulis mengambil judul “Pengaruh *Intellectual capital* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2021)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka rumusan masalah yang di ambil dalam penelitian ialah sebagai berikut.

1. Apakah *Intellectual capital* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah *Intellectual capital* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi dengan Profitabilitas?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang di moderasi dengan Profitabilitas?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini , sebagai berikut :

1. Menguji dan menganalisis pengaruh *intellectual capital* terhadap Nilai Perusahaan.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

3. Menguji dan menganalisis pengaruh moderasi profitabilitas dalam hubungan *intellectual capital* dengan Nilai Perusahaan.
4. Menganalisis pengaruh moderasi profitabilitas dalam hubungan ukuran perusahaan dengan Nilai Perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan pembaca mendapatkan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai *intellectual capital* dan ukuran perusahaan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan menggunakan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Manfaat praktis

- a. Bagi perusahaan

Hasil akhir penelitian dapat menjadi sebuah masukan kepada perusahaan sektor teknologi untuk lebih memperhatikan mengenai perkembangan teknologi serta pengelolaan aktiva tidak berwujud terutama *intellectual capital* yang dapat membantu dalam persaingan bisnis dimasa yang akan datang.

- b. Bagi pembaca

Diharapkan dapat untuk menambah wawasan dan juga ilmu pengetahuan serta sebagai sebuah referensi yang berguna bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan aset berwujud dan aset tak berwujud.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1 *Signalling theory*

Menurut (Spence, 1973) *Signalling Theory* berkaitan dengan dua pihak yang mencakup manajemen sebagai pihak yang memberikan sinyal sedangkan pihak luar seperti investor sebagai pihak yang menerima sinyal. Pihak manajemen berusaha untuk memberi sinyal kepada investor berisi informasi yang dapat digunakan untuk membuat keputusan dalam berinvestasi ke perusahaan sesuai dengan pemahamannya terhadap sinyal yang diberikan oleh pihak manajemen. Sinyal tersebut berupa informasi mengenai upaya manajemen dalam mewujudkan kepentingan pemegang saham melalui laporan tahunan perusahaan. Meningkatnya harga saham akan menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Meningkatnya harga saham suatu perusahaan berkorelasi positif dengan nilai perusahaan.

Wahyu (2011) menjelaskan bahwa pengungkapan mengenai *intellectual capital* yang dilakukan oleh perusahaan memungkinkan bagi para investor serta stakeholder untuk dapat menilai lebih baik kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan dimasa yang akan datang, penilaian tersebut dilakukan untuk mengurangi tingkat resiko yang akan didapatkan kedepannya. *Signalling Theory* menyatakan bahwa perusahaan berusaha untuk dapat memberikan sinyal berupa informasi positif kepada para investor melalui pengungkapan tersebut. Sinyal positif tersebut diharapkan dapat memberikan tanggapan yang positif dari pasar. Hal itu dapat memberikan nilai yang cukup tinggi dan memberi perusahaan

keuntungan kompetitif, sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan (Rivandi & Septiano, 2021). *Signalling Theory* menjelaskan ukuran perusahaan juga mampu memberikan sinyal bagi pihak investor. Ukuran perusahaan dapat dilihat berdasarkan total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam mendukung kegiatan operasinya. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan adanya perkembangan pada perusahaan tersebut, hal tersebut dapat menjadi sinyal positif bagi para investor sehingga menimbulkan respon yang positif pula dari investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan. Hal ini mencerminkan bahwa semakin besar aset yang dimilikinya dapat memberikan tingkat pengembalian yang lebih jelas kepada pihak investor (Halim, 2020).

2.1.2 Intellectual capital

Intellectual capital termasuk dalam kategori aset tak berwujud. PSAK No.19 (revisi 2018) menggambarkan aktiva tak berwujud sebagai aktiva non-moneter yang mampu diidentifikasi dan dikendalikan oleh entitas yang memiliki manfaat di masa mendatang. *Intellectual capital* digolongkan menjadi bagian dari aset tak berwujud, meskipun tidak secara langsung dinyatakan sebagai bagian dari aset tidak berwujud. *Intellectual capital* merupakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan mencakup karyawan, kemampuan, kompetensi serta pengalaman yang digunakan untuk dapat menciptakan nilai perusahaan. *Intellectual capital* mengacu pada modal tidak berwujud atau *intangible assets* serta modal non fisik yang tidak terlihat. *Intellectual capital* dapat digunakan oleh perusahaan untuk menciptakan nilai tambah serta memberikan keunggulan kompetitif berkelanjutan bagi perusahaan. Investor akan memberikan nilai lebih kepada perusahaan yang

memiliki nilai perusahaan tinggi, dengan melakukan sebuah investasi. Oleh karena itu, semakin besar investor berinvestasi dapat meningkatkan pengelolaan *intellectual capital* yang dilakukan oleh perusahaan (Putri et al., 2019). Informasi dari *intellectual capital* sangat diperlukan oleh investor dikarenakan informasi tersebut dapat mencerminkan kemampuan atau kompetensi perusahaan dimasa yang akan datang karena pengakuan serta pelaporan *intellectual capital* perusahaan mampu mendorong peningkatan nilai perusahaan maka semakin tinggi nilai *intellectual capital* perusahaan akan menunjukkan bahwa semakin baik pula manajemen dalam mengelola perusahaan tersebut (Amirullah et al., 2021). Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh (Ulum et al., 2008) menyatakan *intellectual capital* sebagai nilai tersembunyi suatu entitas bisnis yang berkaitan dengan dua hal yaitu tidak terlihat sebagai aset biasa dan tidak terlihat dalam laporan keuangan.

Intellectual capital terbagi dalam 3 tiga komponen utama yang meliputi *human capital* (modal manusia), *structural capital* (modal struktur) dan *customer capital* (modal pelanggan) yang berkaitan dengan pengetahuan dan juga teknologi. Tiga komponen tersebut sebagai berikut:

1) *Human Capital* (modal manusia)

Human capital adalah elemen utama dari sumber daya *intellectual capital*. *Human Capital* mencakup pada kemampuan, sikap, pengetahuan loyalitas serta keterampilan yang dimiliki oleh karyawan di perusahaan. Ketika sebuah perusahaan berhasil dalam pengelolaan pengetahuan karyawannya, hal tersebut dapat meningkatkan *human capital* perusahaan.

2) *Structural Capital* (modal organisasi)

Structural Capital adalah elemen dalam *intellectual capital* yang mencakup kemampuan organisasi/perusahaan dalam membantu aktivitas-aktivitas perusahaan dan strukturnya untuk membantu karyawan dalam menghasilkan kinerja *intellectual* yang maksimum secara keseluruhan sehingga kinerja perusahaan dapat tercapai. Elemen ini meliputi *database*, bagan organisasi, *process manual*, strategi, dan apapun yang dapat membuat nilai perusahaan meningkat.

3) *Customer Capital* (modal pelanggan)

Customer Capital merupakan elemen dari *intellectual capital* yang mencakup hubungan antara perusahaan dengan pihak luar mencakup, pemerintah, pelanggan, pasar dan pemasok. *Customer capital* bisa didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menganalisis kebutuhan serta keinginan pasar sehingga mampu menjalin hubungan yang baik dengan pihak luar. Tanpa adanya modal pelanggan ini nilai pasar dan juga kinerja organisasi tidak dapat tercapai, karena elemen ini adalah hal yang paling penting dalam *intellectual capital* dan juga *customer capital* ini bergantung pada dukungan dari *human capital* dan *structural capital*.

Dalam penelitian ini, *intellectual capital* diukur dan dianalisis menggunakan VAICTM (*Value Added Intellectual capital*), metode ini dikembangkan oleh Pulic tahun 1998. VAICTM adalah alat yang digunakan untuk mengukur serta menentukan nilai dari *intellectual capital*. VAICTM digunakan sebagai alat ukur karena VAICTM menyediakan acuan dasar untuk ukuran standar serta konsisten, angka keuangan yang standar ada dalam laporan keuangan entitas (Pulic, 2000),

yang memungkinkan dapat lebih efektif untuk melakukan analisis komparatif dan juga untuk memastikan perhitungan VAICTM objektif dan dapat dibuktikan kebenarannya, semua data perhitungan yang digunakan harus didasarkan pada informasi yang telah diaudit..

VAICTM terbagi menjadi 3 komponen yang meliputi *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), dan *Structural Capital Value Added* (STVA), (Pulic, 2000).

1) *Value Added Capital Employed* (VACA)

Hubungan dari *Value Added* (VA) dengan *capital employed* (CE), yang disebut dengan *Value Added Capital Employed* (VACA). VACA ini merupakan indikator bagi VA yang dibuat oleh 1 unit dari modal fisik. Menurut Pulic saat satu unit dari CE (dana yang tersedia) menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang lain, berarti perusahaan tersebut memanfaatkan CE dengan baik. Perhitungan VACA dijelaskan sebagai berikut:

$$VA = OUT - IN$$

Keterangan:

VA : Value Added (Nilai Tambah)

OUT : Jumlah Pendapatan

IN : Jumlah beban (kecuali beban pegawai)

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

Keterangan:

VACA : Value Added Capital Employed

CE : Capital employed (total ekuitas) (Dwianto, 2021).

2) *Value Added Human Capital* (VAHU)

Komponen selanjutnya adalah hubungan antara VA dan *Human Capital* (HC) yaitu *Value added human capital* (VAHU). VAHU menggambarkan berapa banyak VA yang dapat dibuat dengan dana tenaga kerja yang telah dikeluarkan. VAHU menunjukkan kemampuan dari HC untuk menciptakan nilai bagi suatu perusahaan. Perhitungan VAHU dijelaskan sebagai berikut:

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

Keterangan:

VAHU : *Value Added Human Capital*

HC : *Human Capital* (total beban karyawan yaitu pendapatan, gaji dan upah karyawan)

3) *Structural Capital Value Added* (STVA)

Komponen selanjutnya adalah *Structural capital value added* (STVA) yang menggambarkan peran dari *structural capital* (SC) dalam menciptakan nilai. STVA digunakan untuk mengukur jumlah SC yang diperlukan agar dapat menghasilkan satu rupiah dari VA, semakin besar peran HC dalam penciptaan nilai, semakin kecil pula peran SC. Rumus SC ialah dengan mengurangkan VA dengan HC. Perhitungan VACA dijelaskan sebagai berikut:

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

Keterangan:

STVA : *Structural Capital Value Added*

SC : *Structural Capital (VA – HC)*

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

2.1.3 Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan adalah ukuran yang digunakan untuk menentukan seberapa besar atau kecil suatu perusahaan. Ukuran perusahaan mampu menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari jumlah aktiva yang dimiliki, jumlah modal yang digunakan perusahaan atau total penjualan yang dihasilkan. Perusahaan yang lebih besar memiliki lebih banyak kesempatan untuk mendapatkan sumber penanaman modal internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan perkembangan serta pertumbuhan perusahaan yang baik sehingga mampu untuk meningkatkan nilai perusahaan (Sumarauw et al., 2015). Meningkatnya nilai perusahaan ditandai dengan jumlah aset perusahaan yang mengalami peningkatan dan lebih besar dari jumlah hutang yang dimiliki perusahaan (Rudangga & Sudiarta, 2016). Selain itu perusahaan yang besar akan lebih mudah diketahui dan juga diingat oleh masyarakat, dan juga masyarakat akan beranggapan bahwa perusahaan tersebut memiliki keuangan yang lebih baik dibandingkan perusahaan dengan ukuran perusahaan yang kecil. Hal ini membuat masyarakat menjadi lebih mempercayai atas produk dan jasa yang dipasarkan oleh perusahaan dan dapat meningkatkan penjualan yang dilakukan oleh perusahaan sehingga profitabilitas yang dihasilkan perusahaan meningkat.

Ukuran suatu perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk menanggung risiko yang ditimbulkan dari berbagai kondisi yang tidak diinginkan. Perusahaan dengan ukuran yang besar akan menanggung resiko lebih rendah dibandingkan perusahaan kecil, karena perusahaan besar dapat mengelola risiko lebih baik dibandingkan dengan perusahaan kecil. karena perusahaan besar yang memiliki nilai, citra serta reputasi yang baik dianggap memiliki kemampuan lebih untuk menarik minat investor .

Menurut (Rai Prastuti & Merta Sudiarta, 2016) ukuran perusahaan dapat menjadi sebuah rujukan untuk melihat kemungkinan adanya kegagalan suatu perusahaan, yaitu:

- 1) Biaya kebangkrutan dapat membatasi nilai bisnis;
- 2) Perusahaan dengan ukuran yang besar lebih suka melakukan diversifikasi daripada perusahaan kecil, sehingga memiliki kemungkinan kebangkrutan yang lebih kecil.

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimilikinya, karena dengan total aset menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki arus kas yang baik yang dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik dalam jangka panjang. Hal ini juga menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kondisi finansial yang relatif lebih stabil dan dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar dibandingkan perusahaan dengan jumlah aset kecil. Jika perusahaan memiliki ukuran perusahaan yang besar, akan memudahkan manajemen perusahaan dalam memanfaatkan aset tersebut. Kemudahan tersebut digunakan untuk mengendalikan perusahaan agar dapat

meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan perhitungan logaritma natural total aset, yaitu sebagai berikut:

$$SIZE = LN (Total Aset)$$

2.1.4 Nilai perusahaan

Menurut (Khotimah et al., 2020), nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai harga yang akan dibayar oleh calon pembeli saat perusahaan dijual. Pengertian yang sama menurut (Rivandi & Septiano, 2021) mengartikan bahwa Nilai perusahaan sebagai harga yang harus dibayar oleh calon investor ketika perusahaan tersebut akan dijual. Nilai perusahaan dapat mencerminkan kondisi perusahaan yang dihasilkan dari kepercayaan yang diberikan masyarakat kepada perusahaan. Tinggi rendahnya nilai perusahaan yang dimiliki menggambarkan bahwa perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi para pemegang sahamnya karena semakin meningkatnya nilai perusahaan berbanding lurus dengan meningkat harga saham suatu perusahaan. Naiknya harga saham perusahaan bisa disebabkan karena adanya kesempatan investasi. Kesempatan investasi sendiri terjadi dikarenakan investor memiliki kepercayaan pada manajemen perusahaan dalam pengelolaan aset, modal serta hutang dengan baik sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang diinginkan terjadi. Selain itu nilai perusahaan dapat juga dihubungkan dengan nilai pasar, sebab nilai pasar mampu menggambarkan kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi nilai perusahaan yang dimiliki menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek pertumbuhan yang baik dan memiliki *intangible asset* yang semakin besar.

Dalam penelitian ini untuk mengukur nilai perusahaan digunakan perhitungan Tobin's Q, yang telah dikembangkan oleh James Tobin. Tobin's Q merupakan salah satu indikator perhitungan yang sering dipakai untuk menilai kinerja suatu perusahaan khususnya menghitung nilai perusahaan yang dapat mencerminkan hasil dari kinerja manajemen dalam pengelolaan aset yang dimiliki perusahaan. Nilai dari Tobin's Q dihitung dengan menjumlahkan nilai pasar saham (Total saham biasa x harga penutupan saham) dan nilai total hutang kemudian dibagi dengan nilai keseluruhan aset. Tobin's Q dapat digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan melalui perspektif potensi nilai pasar perusahaan (Sunarsih, 2016). Nilai pasar dapat diartikan sebagai respon pasar terhadap kondisi perusahaan yang berasal dari pihak investor, kreditur serta stakeholder lain. Respon ini dapat dilihat dalam nilai pasar saham perusahaan yang bisa digunakan dalam mengukur nilai perusahaan. Adapun rumus Tobin's Q sebagai berikut:

$$Tobin'Q = \frac{ME + DEBT}{TA}$$

Keterangan:

ME : Total saham biasa x harga akhir saham

DEBT : Jumlah hutang

TA : Jumlah aset

2.1.5 Profitabilitas

Menurut Hardiyanti & Mahfud (2012) profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang dihasilkan oleh perusahaan ketika menjalankan kegiatan operasinya. Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur

kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu. Keuntungan yang dihasilkan perusahaan ini digunakan sebagai acuan untuk membayarkan dividen kepada para investor. Selain itu profitabilitas juga dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan tentang seberapa baik manajer mengelola manajemen perusahaan. Menurut Komala et al (2021) profitabilitas mempunyai arti penting bagi suatu perusahaan, hal tersebut dikarenakan profitabilitas adalah salah satu faktor yang digunakan untuk menentukan baik dan buruknya kinerja sebuah perusahaan. Rasio ini mampu menggambarkan mengenai kemampuan atau seberapa baik perusahaan terkait pengelolaan modal yang dimiliki dari pemegang saham untuk menghasilkan keuntungan.

Profitabilitas merupakan kebutuhan dasar bagi investor untuk membuat keputusan investasi. Dengan profitabilitas investor mampu menganalisis mengenai potensi keberlangsungan perusahaan dimasa mendatang dengan melihat kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Penelitian yang dilakukan oleh Aulia et al (2020) menyatakan bahwa perubahan harga saham tidak pernah lepas dari kinerja yang diciptakan oleh perusahaan. Meningkatnya profitabilitas pada suatu perusahaan mampu mempengaruhi harga saham dimiliki. Harga saham akan meningkat jika profitabilitas meningkat dan begitupun sebaliknya. Profitabilitas yang tinggi menggambarkan bahwa kinerja perusahaan baik dan semakin baik kinerjanya, semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut (Yuliawati & Alinsari, 2022). Sebuah perusahaan harus tetap berada dalam keadaan yang menguntungkan, karena jika perusahaan tanpa keuntungan, perusahaan akan sulit untuk menarik minat investor untuk

menanamkan modalnya di perusahaan. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan profitabilitas sangat penting untuk kelangsungan perusahaan dimasa yang akan datang.

Pada penelitian ini, profitabilitas akan diukur dengan perhitungan ROA (*Return On Asset*). ROA ialah alat yang dapat menunjukkan sejauh mana perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk dapat menghasilkan laba terhadap aset yang dimiliki. Semakin besar nilai ROA yang dihasilkan maka semakin efisien pula penggunaan aset yang dilakukan perusahaan. Pengukuran rasio ROA sebagai berikut (Sayyidah & Saifi, 2015):

$$ROA = \frac{EAT}{Total\ Asset}$$

Keterangan:

EAT: *Earning After Tax* (laba bersih)

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut merupakan penelitian terdahulu yang dirangkum dari beberapa jurnal terkait dengan penelitian mengenai nilai perusahaan, sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1.	Ulfah Sayyidah & Muhammad Saifi (Sayyidah & Saifi, 2015)	Pengaruh <i>Intellectual capital</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi	Variabel Independen: • <i>Intellectual capita</i> Variabel Dependen: • Nilai Perusahaan Variabel Moderasi: • Profitabilitas	• Hasil penelitian mengenai <i>intellectual capital</i> (VAIC™) terhadap Tobin's Q, menunjukkan bahwa <i>intellectual capital</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin'Q)

Disambung ke halaman berikutnya

Tabel 2.1 Sambungan

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
				<ul style="list-style-type: none"> • Hasil penelitian Profitabilitas (ROI) dalam memoderasi hubungan antara VAICTM dengan Tobin's Q menunjukkan adanya interaksi yang signifikan antara VAICTM dengan ROI terhadap Tobin's Q. Artinya Profitabilitas memoderasi hubungan antara VAICTM terhadap Tobin's Q.
2.	I Gusti Ngurah Gede Rudangga & Gede Merta Sudiarta (Rudangga & Sudiarta, 2016)	Pengaruh Ukuran Perusahaan Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen: <ul style="list-style-type: none"> • Ukuran Perusahaan • Leverage • Profitabilitas Variabel Dependen: <ul style="list-style-type: none"> • Nilai Perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran perusahaan Secara Parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan
3.	I Gusti Bagus Angga Pratama & I Gusti Bagus Wiksuana (Pratama & Wiksuana, 2016)	Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi	Variabel Independen: <ul style="list-style-type: none"> • Ukuran Perusahaan • Leverage Variabel Dependen: <ul style="list-style-type: none"> • Nilai Perusahaan Variabel Mediasi: <ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan
4.	Mohammad Herli & Hafidhah (Herli & Hafidhah, 2017)	Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi	Variabel Independen: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Intellectual capital</i> Variabel Dependen: <ul style="list-style-type: none"> • Nilai Perusahaan Variabel Moderasi: <ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas 	Hasil penelitian ini meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Modal intelektual berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. • Return on Asset (ROA) yang merupakan proksi dari variabel profitabilitas mampu memoderasi hubungan antara modal intelektual dan nilai perusahaan.

Disambung ke halaman berikutnya

Tabel 2.1 Sambungan

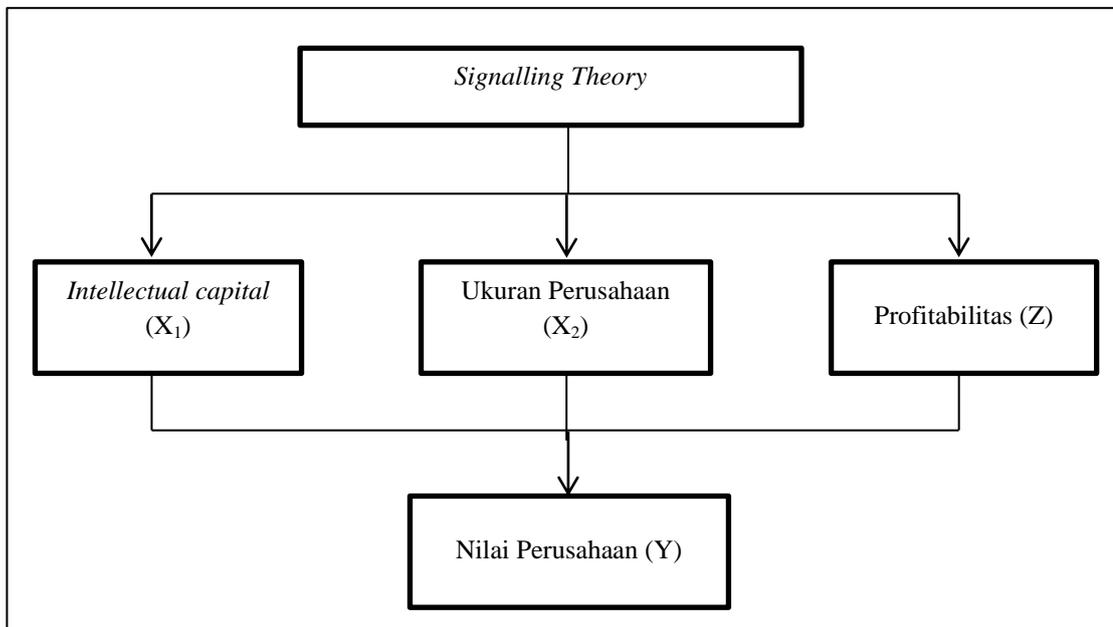
No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
5.	Namira Azzahra & Leny Suzan (Azzahra & Suzan, 2022)	Pengaruh Ukuran Perusahaan dan <i>Intellectual capital</i> terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen: <ul style="list-style-type: none"> Ukuran Perusahaan <i>Intellectual capital</i> Variabel Dependen: <ul style="list-style-type: none"> Nilai Perusahaan 	Hasil penelitian ini meliputi: <ul style="list-style-type: none"> Ukuran perusahaan mempengaruhi signifikan dengan arah negatif pada nilai perusahaan. Variabel <i>intellectual capital</i> tidak mempengaruhi signifikan pada nilai perusahaan.
6.	Anindya Oryza Metana & Wahyu Meiranto (Metana & Meiranto, 2023)	Pengaruh <i>Enterprise Risk Management Disclosure</i> Dan <i>Intellectual capital</i> Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen: <ul style="list-style-type: none"> <i>Enterprise Risk Management Disclosure</i> <i>Intellectual capital</i> Dependen: Nilai Perusahaan	Hasil penelitian ini meliputi: <ul style="list-style-type: none"> Pengungkapan manajemen risiko perusahaan terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang positif serta signifikan yang mengartikan hipotesis telah diterima. Modal intelektual terhadap nilai perusahaan (<i>firm value</i>) memperlihatkan hasil penelitian positif serta signifikan dimana mengartikan pernyataan diterima.
7.	Ayu Anjani & Vaya Juliana Dillak (Anjani & Dillak, 2019)	Pengaruh <i>Intellectual capital</i> Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen: <ul style="list-style-type: none"> <i>Intellectual capital</i> Ukuran Perusahaan Variabel Dependen: <ul style="list-style-type: none"> Nilai Perusahaan 	Hasil penelitian ini meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <i>Value added capital employed</i> (VACA), <i>value added human capital</i> (VAHU), <i>structural capital value added</i> (STVA) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan

Sumber: Penelitian Terdahulu (2023)

2.3 Kerangka Konsep

Berdasarkan uraian diatas, gambaran menyeluruh tentang pengaruh *intellectual capital* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan

profitabilitas sebagai variabel moderasi yang merupakan kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut



Gambar 2.1 Kerangka Konsep

2.4 Pengembangan Hipotesis dan Model Penelitian

2.4.1 Pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan

Intellectual capital merupakan salah satu aset tidak berwujud yang dapat memberikan perusahaan keunggulan kompetitif, modal intelektual juga merupakan modal yang unik yang dapat menjadi sebuah ciri khas suatu perusahaan yang sulit ditiru oleh perusahaan lain (Aulia et al., 2020). *Signalling theory* menyatakan bahwa perusahaan berusaha untuk dapat memberikan sinyal berupa informasi positif kepada para investor dengan pengungkapan *intellectual capital*. Sinyal positif tersebut diharapkan dapat memberikan tanggapan positif dari pasar. Hal ini mampu memberikan sebuah keunggulan kompetitif kepada perusahaan dan mampu memberi nilai relatif tinggi untuk perusahaan tersebut

sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Rivandi & Septiano, 2021). Menurut (Chen et al., 2005) dalam penelitiannya memaparkan bahwa ketika sebuah perusahaan memiliki nilai yang tinggi pada sumber daya intelektual dibandingkan dengan perusahaan lain, maka investor juga akan memberikan nilai yang tinggi kepada perusahaan. Nilai yang diberikan investor digambarkan dari harga saham yang dimiliki oleh perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan berkorelasi positif dengan penggunaan *intellectual capital*, apabila kinerja serta keberhasilan *intellectual capital* pada sebuah perusahaan mengalami peningkatan maka nilai perusahaan pasti akan meningkat (Putri et al., 2019).

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Putri et al., 2019) menyatakan bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Pernyataan tersebut memiliki hasil yang sama dari penelitian yang dilakukan oleh (Herli & Hafidhah, 2017) menjelaskan bahwa modal intelektual berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis yang diambil pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

H₁= *Intellectual capital* berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.

2.4.2 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar dan kecilnya sebuah perusahaan yang digambarkan dari jumlah aset perusahaan pada laporan neraca akhir tahun (Irawan & Nurhadi, 2016). Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan suatu perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang besar mencerminkan adanya perkembangan serta pertumbuhan yang positif sehingga

mampu meningkatkan nilai perusahaan. Jumlah aset perusahaan yang mengalami peningkatan dan lebih besar dibandingkan hutang yang dimiliki dapat menunjukkan bahwa nilai perusahaan mengalami peningkatan (Pratama & Wiksuana, 2016). *Signalling theory* menjelaskan ukuran perusahaan juga mampu memberikan sinyal pada pihak investor. Ukuran perusahaan digambarkan dari jumlah aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam mendukung kegiatan operasinya. Perusahaan dengan ukuran yang besar menunjukkan bahwa perusahaan mengalami perkembangan, hal tersebut sebagai sinyal positif bagi investor sehingga menimbulkan tanggapan yang positif pula dari investor untuk berinvestasi kepada perusahaan.

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Pratama & Wiksuana, 2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh ke arah positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran yang besar perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian lain yang telah dilakukan oleh (Rudangga & Sudiarta, 2016) menghasilkan hasil penelitian yang sama, penelitian tersebut menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₂= Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.

2.4.3 Pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi

Profitabilitas didefinisikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari operasinya selama periode akuntansi (Herli & Hafidhah, 2017). Profitabilitas perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan apabila perusahaan tersebut dapat menghasilkan tingkat laba bersih yang tinggi. Untuk menentukan profitabilitas digunakan perhitungan return on assets (ROA), dengan perhitungan ini dapat diketahui penggunaan sumber daya secara ekonomis dan efisien (termasuk *intellectual capital*) untuk memperkecil biaya-biaya yang dikeluarkan dalam menghasilkan laba sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Dyah Ayu Dwi Lestari & Satyawan, 2019). Modal intelektual perusahaan yang digunakan dengan optimal serta efisien mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan yang kemudian mampu untuk menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan, hal ini tentu dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan. Sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa, *intellectual capital* dapat meningkatkan nilai perusahaan ketika profitabilitas perusahaan juga meningkat.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Herli & Hafidhah, 2017) menyatakan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan rasio ROA mampu memoderasi hubungan model intelektual dengan nilai perusahaan. Penelitian yang telah dilakukan oleh (Yuliawati & Alinsari, 2022) menghasilkan hasil yang sama, penelitian tersebut menjelaskan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan sebagai variabel moderasi. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₃= Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan

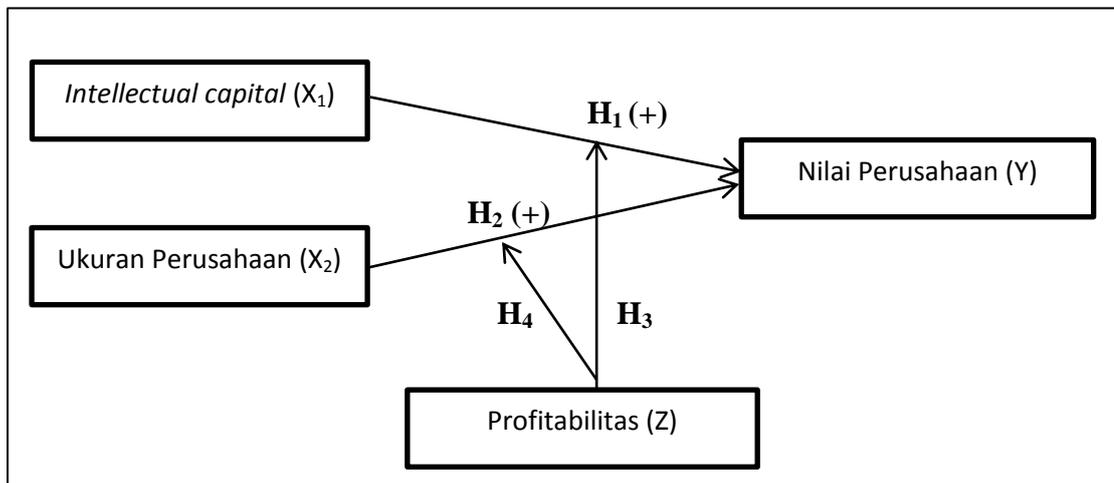
2.4.4 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi

Ukuran perusahaan yang besar memudahkan perusahaan dalam mendapatkan profitabilitas yang mampu mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan labanya. Besarnya ukuran suatu perusahaan mampu meningkatkan kepercayaan investor pada perusahaan tersebut, yang dapat berdampak pada naiknya harga saham (Hansen & Juniarti, 2014). Profitabilitas juga dapat dipengaruhi oleh besar atau kecilnya ukuran sebuah perusahaan yang dimiliki. Perusahaan dengan ukuran yang besar biasanya berdampak pada meningkatnya profitabilitas dan juga nilai perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar memiliki kondisi yang lebih stabil sehingga mampu untuk menghasilkan laba. Dan sebaliknya, ketika perusahaan yang memiliki ukuran kecil maka tingkat efisiensi perusahaan akan rendah. Hal ini membuat investor untuk lebih berhati-hati dan biasanya akan berinvestasi saham diperusahaan dengan ukuran yang lebih besar karena perusahaan besar kemungkinan memiliki tingkat resiko yang lebih rendah.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Khotimah, 2020) menyatakan bahwa peningkatan profitabilitas dan kesejahteraan investor dapat menjadi tolak ukur nilai perusahaan, hal tersebut dapat memudahkan perusahaan untuk lebih dikenali oleh publik. Masyarakat menganggap bahwa perusahaan memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang lebih baik daripada perusahaan yang kecil. Hal ini

dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat pada produk maupun jasa yang ditawarkan sehingga mampu meningkatkan penjualan yang dapat membuat profitabilitas suatu perusahaan meningkat. Dengan demikian, hipotesis yang diambil pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₄= Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan



Gambar 2. 2 Model Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional

Variabel dalam penelitian ini menggunakan 3 jenis variabel, yaitu variabel terikat (variabel dependen), variabel bebas (variabel independen) dan variabel moderasi. Sub bab berikutnya menjelaskan mengenai variabel-variabel tersebut yaitu sebagai berikut.

3.1.1 Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat dapat didefinisikan sebagai variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas. Nilai perusahaan adalah Variabel terikat yang digunakan pada penelitian ini. Nilai perusahaan merupakan harga jual yang dimiliki oleh sebuah perusahaan sebagai hasil dari suatu bisnis. Semakin tinggi nilai perusahaan yang dimiliki maka dapat menarik minat para investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan bahwa pengelolaan manajemen dan kemakmuran perusahaan baik. Sehingga perusahaan dapat dipercaya oleh investor dan dapat menjamin keberlangsungan perusahaan dimasa yang akan datang. Pengukuran variabel dependen dalam penelitian ini menggunakan Tobins'Q, sebagai berikut:

$$Tobin'Q = \frac{ME + DEBT}{TA}$$

Keterangan:

ME : Total saham biasa x harga penutupan saham

DEBT : Total Liabilitas

TA : Total Aktiva

3.1.2 Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat disebut variabel bebas. Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini yaitu *intellectual capital* dan ukuran perusahaan.

a. *Intellectual capital*

Intellectual capital ialah modal perusahaan berupa aset tidak berwujud yang mencakup sebuah pengetahuan, kemampuan serta teknologi yang dimiliki oleh organisasi yang memiliki ciri khas sehingga mampu menciptakan keunggulan yang kompetitif bagi perusahaan. *Intellectual capital* terbagi dalam tiga komponen utama yaitu *human capital* (modal manusia) dan *structural capital* (modal struktur) yang berkaitan dengan pengetahuan dan juga teknologi. *Intellectual capital* dihitung dengan menggunakan pengukuran VAICTM, VAICTM terbagi menjadi 3 bagian utama yang meliputi *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), dan *Structural Capital Value Added* (STVA), (Pulic, 2000) dan (Dwianto, 2021) :

1) *Value Added Capital Employed* (VACA)

$$VA = OUT - IN$$

Keterangan:

VA : *Value Added* (Nilai Tambah)

OUT : Jumlah Pendapatan

IN : Jumlah beban (kecuali beban karyawan)

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

Keterangan:

VACA : *Value Added Capital Employed*

CE : Capital employed (Jumlah ekuitas) (Dwianto, 2021)

2) *Value Added Human Capital* (VAHU)

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

Keterangan:

VAHU : *Value Added Human Capital*

HC : *Human Capital* (Jumlah beban karyawan meliputi pendapatan gaji dan upah karyawan)

3) *Structural Capital Value Added* (STVA)

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

Keterangan:

STVA : *Structural Capital Value Added*

SC : *Structural Capital* (VA – HC)

$$VAIC'TM = VACA + VAHU + STVA$$

b. Ukuran perusahaan

Ukuran Perusahaan menunjukkan besar atau kecilnya ukuran jumlah aset pada suatu perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan menggambarkan bahwa perusahaan telah mengalami perkembangan yang dapat menimbulkan tanggapan yang baik dari investor dan dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga investor tertarik untuk menanamkan modal pada perusahaan. Ukuran perusahaan dihitung dengan perhitungan logaritma natural total aset perusahaan yaitu sebagai berikut:

$$SIZE = LN (Total Aset)$$

3.1.3 Variabel Moderasi

Variabel moderasi didefinisikan sebagai variabel yang memiliki kemampuan untuk dapat memperkuat ataupun memperlemah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Profitabilitas digunakan sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini. Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menghitung kemampuan suatu perusahaan pada saat memperoleh laba perusahaan. Kemampuan organisasi untuk menghasilkan keuntungan sebanding dengan tingkat pengembalian atau return yang diinginkan oleh investor. Pengukuran profitabilitas pada penelitian ini menggunakan rasio ROA, sebagai berikut (Sayyidah & Saifi, 2015):

$$ROA = \frac{EAT}{Total Asset}$$

Keterangan:

EAT: *Earning After Tax* (laba bersih)

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan pada penelitian adalah perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2018-2021 dengan total populasi sebanyak 32 perusahaan.

Tabel 3.1 Daftar Populasi Penelitian

No	Kode	Perusahaan	2021	2020	2019	2018
1.	ATIC	Anabatic Technologies Tbk.	✓	✓	✓	✓
2.	BUKA	Bukalapak.com Tbk.	✓	✗	✗	✗
3.	CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓
4.	DCII	DCI Indonesia Tbk.	✓	✓	✗	✗
5.	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk	✓	✓	✓	✓
6.	DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.	✓	✓	✓	✓
7.	EDGE	Indointernet Tbk.	✓	✓	✗	✗
8.	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	✓	✓	✓	✓
9.	ENVY	Envy Technologies Indonesia Tbk	✗	✓	✓	✓
10.	GLVA	Galva Technologies Tbk.	✓	✓	✓	✓
11.	HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓
12.	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓
13.	KREN	Kresna Graha Investama Tbk.	✓	✓	✓	✓
14.	LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk	✓	✓	✓	✓
15.	LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk.	✓	✓	✓	✓
16.	MCAS	M Cash Integrasi Tbk.	✓	✓	✓	✓
17.	MLPT	Multipolar Technology Tbk.	✓	✓	✓	✓
18.	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	✓	✓	✓	✓
19.	NFCX	NFC Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓
20.	PGJO	Tourindo Guide Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓
21.	PTSN	Sat Nusapersada Tbk	✓	✓	✓	✓
22.	RUNS	Global Sukses Solusi Tbk	✓	✓	✗	✗
23.	SKYB	Northcliff Citranusa Indonesia Tbk	✗	✗	✓	✓
24.	TECH	Indosterling Technomedia Tbk.	✓	✓	✓	✗
25.	TFAS	Telefast Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓
26.	UVCR	Trimegah Karya Pratama Tbk.	✓	✓	✓	✓
27.	ZYRX	Zyrexindo Mandiri Buana Tbk.	✓	✓	✓	✗
28.	WGSB	Wira Global Solusi Tbk	✓	✓	✗	✗
29.	GOTO	PT Gojek Tokopedia Tbk	✓	✓	✗	✗
30.	WIRG	PT Wir Asia Tbk	✓	✓	✗	✗
31.	BELI	PT Global Digital Niaga Tbk	✓	✓	✓	✗
32.	NINE	PT Techno9 Indonesia Tbk	✗	✗	✗	✗

Sampel penelitian berjumlah sebanyak 19 sampel perusahaan diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan mencantumkan beberapa syarat-syarat tertentu. Syarat-Syarat yang diperlukan untuk menentukan sampel yaitu:

- 1) Perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2021
- 2) Perusahaan sektor teknologi yang melaporkan laporan keuangan tahunan lengkap mencakup seluruh data penelitian yang dibutuhkan selama periode 2018-2021

Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian

NO.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ATIC	Anabatic Technologies Tbk.
2.	CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tbk
3.	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk
4.	DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.
5.	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.
6.	GLVA	Galva Technologies Tbk.
7.	HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk.
8.	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk
9.	KREN	Kresna Graha Investama Tbk.
10.	LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk
11.	LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk.
12.	MCAS	M Cash Integrasi Tbk.
13.	MLPT	Multipolar Technology Tbk.
14.	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.
15.	NFCX	NFC Indonesia Tbk.
16.	PGJO	Tourindo Guide Indonesia Tbk.
17.	PTSN	Sat Nusapersada Tbk
18.	TFAS	Telefast Indonesia Tbk.
19.	UVCR	Trimegah Karya Pratama Tbk.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif ialah data yang merujuk pada data keuangan. Penelitian ini menggunakan data

sekunder untuk mendapatkan hasil data kuantitatif berupa data laporan keuangan perusahaan yang meliputi data total aktiva, liabilitas, ekuitas serta harga saham. Data sekunder didefinisikan sebagai data yang tidak didapatkan secara langsung, data tersebut diperoleh melalui pihak ketiga atau perantara yang telah mengumpulkan data tersebut. Sumber data penelitian ini didapatkan dari secara online melalui website resmi BEI yaitu Indonesia Stock Exchange (IDX) di www.idx.co.id, berupa data tahunan atau annual report perusahaan teknologi tahun 2018-2021.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan yang digunakan adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan beberapa cara yaitu mengumpulkan, mencatat, mencari serta mengkaji data terhadap hal-hal terkait melalui situs website, catatan, dokumen dan lainnya (Kusuma & Priantinah, 2018). Data pada penelitian ini berupa pengumpulan data sekunder yang telah tersedia sebelumnya, data tersebut yaitu laporan tahunan perusahaan/*annual report* yang diperoleh dari website resmi BEI.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengolah, menyajikan serta menafsirkan data yang telah diperoleh sehingga data yang dikumpulkan memiliki makna dan juga mampu untuk dipahami oleh orang lain. Dalam penelitian ini alat analisis yang digunakan yaitu Partial Least Square (PLS) dengan bantuan software SmartPLS 4. Dibandingkan dengan metode penyelesaian Structural Equation Modeling (SEM) lainnya, PLS adalah yang cocok diantara teknik SEM lainnya. Dalam

penelitian ini SEM lebih fleksibel dalam mengintegrasikan antara teori dan data, dan dapat melakukan *path analysis* atau yang biasa disebut analisis jalur dengan variabel laten. *Partial Least Square (PLS)* adalah teknik analisis data yang cukup kuat karena tidak didasarkan pada banyak asumsi. (Gozali, 2012). SEM-PLS mampu bekerja lebih efisien dengan ukuran sampel yang lebih kecil dan juga model yang rumit. Selain itu, asumsi data distribusi yang digunakan pada SEM-PLS relatif longgar daripada yang lain. PLS juga memiliki kemampuan untuk menganalisis model pengukuran formatif maupun reflektif dan juga variabel laten dengan menggunakan satu indikator tanpa mengalami adanya masalah identifikasi.

PLS digunakan untuk memverifikasi teori dan memastikan apakah ada hubungan antar variabel laten., sehingga PLS lebih cocok untuk analisis data dalam penelitian yang berbasis prediksi. Partial Least Square (PLS) mampu menganalisis struktur yang dibentuknya dengan indikator reflektif maupun formatif sekaligus. SEM yang berbasis kovarian tidak dapat melakukannya, karena modelnya tidak bisa diidentifikasi. (Ghozali, 2015). Analisis data menggunakan SEM-PLS dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu (1) *Outer Model Evaluation*, (2) *Inner Model Evaluation*, (3) Uji Hipotesis dan (4) *Moderated Regression Analysis (MRA)*

3.5.1 Outer Model Evaluation

Outer model evaluation merupakan evaluasi terhadap alat analisis yang akan digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Evaluasi ini dilakukan agar dapat mengetahui mengenai validitas dan reliabilitas alat pengumpul data

(measurement). Pada *Measurement model*, Outer Model memaparkan mengenai elemen penting untuk menjelaskan mengenai hubungan antar indikator dengan variabel latennya. Ada dua komponen dalam outer model yaitu (1) *Convergent Validity* dan (2) *Composite Reliability*.

1) *Convergent validity*

Convergent validity dinilai melalui dua kriteria yang pertama adalah nilai AVE. Variabel akan dianggap valid ketika nilai AVE pada output PLS lebih dari 0,5. Kriteria kedua yaitu nilai *loading factor* yang dihasilkan pada variabel laten dengan indikatornya. Nilai dari *loading factor* dapat menunjukkan mengenai besarnya hubungan antara setiap item pengukuran yang ada dengan konstruksya. Nilai *loading factor* dengan hasil ≥ 0.7 , yang memiliki arti bahwa indikator tersebut valid mengukur konstruk yang dibentuknya.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas dievaluasi menggunakan koefisien *cronbach alpha* dan *composite reliability*. Batas bawah dari nilai reliabilitas suatu konstruk, di mana konsistensi setiap respons diverifikasi, diukur menggunakan *cronbach alpha*. Jika *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,7 maka dapat dianggap baik, meskipun nilai 0,6 masih dapat diterima. Sementara *composite reliability* digunakan untuk mengukur variabel laten yang dimana nilai variabel laten tersebut harus memiliki hasil $\geq 0,7$. Jika nilai *composite reliability* menghasilkan nilai diatas 0,7 memiliki arti bahwa variabel laten tersebut

memenuhi syarat reliabel yang tinggi. Nilai dengan hasil ≥ 0.7 memiliki arti nilai tersebut dapat diterima.

3.5.2 Inner Model Evaluation

Inner model ialah model struktural yang mampu menunjukkan mengenai hubungan antara variabel laten yang didasarkan pada teori substantif. Model struktural ini dinilai dengan nilai R-Square untuk variabel dependennya. Untuk menilai model dengan PLS, dilihat menggunakan nilai R-Square untuk setiap variabel laten dependen. Interpretasinya sama dengan regresi. Pengaruh hubungan antara variabel laten independen dengan variabel laten dependen dapat diukur dengan melihat hasil nilai R-square yang diperoleh, untuk mengetahui mengenai pengaruh substantif. (Ghozali, 2015). Nilai koefisien determinasi (*R-squared*) dengan hasil 0,75 membuktikan bahwa model penelitian tersebut ialah substansial atau baik, 0,50 membuktikan bahwa model penelitian ialah moderat/sedang dan 0,25 membuktikan bahwa model penelitian tersebut ialah lemah/buruk. Dengan adanya hasil dari model pengukuran tersebut membantu penulis untuk mengukuri tingkat signifikansi dari hipotesis yang diajukan.

3.5.3 Uji Hipotesis

Dalam proses penelitian, uji hipotesis digunakan untuk menunjukkan bagaimana variabel independen dan variabel dependennya berhubungan satu sama lain. Analisis jalur, atau path analysis, dilakukan pada pengujian ini pada model yang sudah dibuat. Metode SEM bisa digunakan untuk menguji model struktural yang rumit, sehingga dalam satu kali regresi dapat diketahui hasil analisis jalurnya. Path coefficients dan tingkat signifikansi diukur untuk mengetahui hasil

korelasi antar konstruk. Hasil ini kemudian dibandingkan dengan hipotesis penelitian. Tingkat signifikansi hipotesis menunjukkan apakah hipotesis tersebut diterima atau tidak secara statistik. Tingkat signifikansi yang digunakan pada penelitian yaitu sebesar 10% untuk hipotesis dapat dianggap signifikan. Dasar dari pengambilan keputusan hipotesis penelitian yaitu jika $p\text{-value} \leq 0,10$ menunjukkan bahwa hipotesis diterima sebaliknya $\geq 0,10$ menunjukkan bahwa hipotesis ditolak. Uji hipotesis penelitian ini dilakukan dengan melakukan uji bootstrapping dalam alat analisis SmartPLS 4.

3.5.4 Moderated Regression Analysis (MRA)

Uji moderasi dalam penelitian ini menggunakan analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA). Analisis Regresi Moderasi (MRA) adalah metode khusus untuk regresi linear berganda yang dimana dalam persamaan regresi tersebut mengandung unsur interaksi, uji moderasi ini dilakukan dengan bantuan *software* SmartPLS 4 (Syahputra et al., 2019). Pengujian ini digunakan untuk menentukan pengaruh variabel moderasi yaitu profitabilitas pada pengaruh variabel utama. Berikut merupakan persamaan MRA untuk menguji Hipotesis penelitian:

- 1) H1 dan H2 diuji dengan menggunakan regresi berganda.
- 2) H3 dan H4 diuji dengan menggunakan MRA.

Dalam penelitian (Syahputra et al., 2019) dan (Bryan & Haryadi, 2018) mengklasifikasikan variabel moderasi menjadi 4 (empat) jenis, sebagai berikut:

1) Variabel Moderasi Murni (*Pure Moderator*)

Jenis moderasi ini dikelompokkan sebagai moderasi murni (pure moderasi), ketika nilai koefisien pengaruh (independen) tidak signifikan, dan variabel interaksi (independen dan moderasi) signifikan.

2) Variabel Moderasi Semu (*Quasi Moderator*)

Jenis moderasi ini dikelompokkan sebagai moderasi semu (quasi moderasi), ketika nilai koefisien pengaruh antara (independen) signifikan, dan variabel interaksi (independen dan moderasi) signifikan.

3) Variabel Moderasi Potensial (*Homologiser Moderator*)

Jenis moderasi ini dikelompokkan sebagai moderasi potensial (homologiser moderasi), ketika nilai koefisien pengaruh antara (independen) tidak signifikan, dan variabel interaksi (independen dan moderasi) tidak signifikan.

4) Variabel Prediktor Moderasi (*Predictor Moderator*)

Jenis moderasi ini dikelompokkan sebagai prediktor (predictor moderasi), ketika nilai koefisien pengaruh antara (independen) signifikan, dan variabel interaksi (independen dan moderasi) tidak signifikan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai sumber data. Data sekunder ini berasal dari laporan tahunan atau *annual report* perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021. Metode yang digunakan penulis dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Melalui teknik tersebut dihasilkan sampel sebanyak 19 perusahaan.

Tabel 4.1 Data Sampel Penelitian

NO.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ATIC	Anabatic Technologies Tbk.
2.	CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tbk
3.	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk
4.	DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.
5.	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.
6.	GLVA	Galva Technologies Tbk.
7.	HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk.
8.	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk
9.	KREN	Kresna Graha Investama Tbk.
10.	LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk
11.	LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk.
12.	MCAS	M Cash Integrasi Tbk.
13.	MLPT	Multipolar Technology Tbk.
14.	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.
15.	NFCX	NFC Indonesia Tbk.
16.	PGJO	Tourindo Guide Indonesia Tbk.
17.	PTSN	Sat Nusapersada Tbk
18.	TFAS	Telefast Indonesia Tbk.
19.	UVCR	Trimegah Karya Pratama Tbk.

4.2 Analisis Data

Pada penelitian ini analisis data menggunakan teknik analisis full model structural equation modeling (SEM) dengan software PLS (Partial Least Square) 4.0 dalam pengujian datanya. Pengujian model penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu *inner model* yang digunakan untuk menguji pengaruh hubungan antar variabel laten dan uji hipotesis digunakan dalam menentukan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

4.2.1 Outer Model

Outer Model digunakan untuk dapat mengetahui validitas dan reliabilitas alat pengumpul data (*measurement*).

1. *Convergent validity*

Convergent validity dinilai melalui dua kriteria yang pertama adalah nilai AVE. Variabel akan dianggap valid ketika nilai AVE pada output PLS lebih dari 0,5. Kriteria kedua yaitu nilai *loading factor* pada variabel laten dengan indikatornya. Nilai dari *loading factor* dapat menunjukkan besarnya korelasi antara setiap item pengukuran dengan konstruksinya. Nilai *loading factor* ≥ 0.7 dikatakan ideal, yang memiliki arti bahwa indikator tersebut valid untuk mengukur konstruk yang dibentuknya.

Tabel 4.2 Construct Reliability and Validity

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
(X₁) Intellectual Capital	1.000	1.000	1.000	1.000
(X₂) Ukuran Perusahaan	1.000	1.000	1.000	1.000
(Y) Nilai Perusahaan	1.000	1.000	1.000	1.000
Profitabilitas x Intellectual Capital -> Nilai Perusahaan	1.000	1.000	1.000	1.000
Profitabilitas x Ukuran Perusahaan -> Nilai Perusahaan	1.000	1.000	1.000	1.000

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil dari tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai AVE >0,5 sehingga hasil tersebut dapat memenuhi persyaratan untuk menguji tingkat *convergent validity* suatu konstruk dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Tabel 4.3 Outer Loadings

	Intellectual Capital	Nilai Perusahaan	Profitabilitas	Ukuran Perusahaan	Profitabilitas x Intellectual Capital	Profitabilitas x Ukuran Perusahaan
ROA			1.000			
Size				1.000		
Tobins'Q		1.000				
Vaic'Tm	1.000					
Profitabilitas x Ukuran Perusahaan						1.000
Profitabilitas x Intellectual Capital					1.000	

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil dari tabel 4.3 nilai outer loadings yang dihasilkan memiliki nilai > 0,7 sehingga indikator dapat dianggap valid dan layak untuk dianalisis ke tahap selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilihat dari nilai composite reliability dan cronbach's alpha. Pada tabel 4.3 menggambarkan bahwa semua variabel penelitian memiliki nilai cronbach's alpha serta nilai composite reliability $> 0,7$ sehingga semua variabel penelitian diartikan memenuhi syarat reliabilitas. Jadi dapat diketahui bahwa semua indikator konstruk telah reliabel untuk mengukur seluruh variabel.

4.2.2 Inner Model

Pengujian inner model/model struktural dilakukan untuk dapat mengetahui nilai signifikansi, R-Square, serta hubungan antar konstruk dalam model penelitian. Penilaian dengan model PLS diawali dengan mengamati hasil dari nilai R-Square untuk variabel laten. Model pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini menunjukkan nilai R-Square sebesar 0,221. Hal tersebut menggambarkan bahwa variabel Nilai Perusahaan (Y) dipengaruhi oleh variabel *intellectual capital*, variabel ukuran Perusahaan dan juga dimoderasi oleh variabel profitabilitas sebesar 22,1% hasil tersebut memiliki arti bahwa model tersebut termasuk lemah (buruk). Sedangkan sisa dari hasil tersebut yaitu sebesar 77,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Hasil PLS dari nilai R-Square ditampilkan pada tabel berikut:

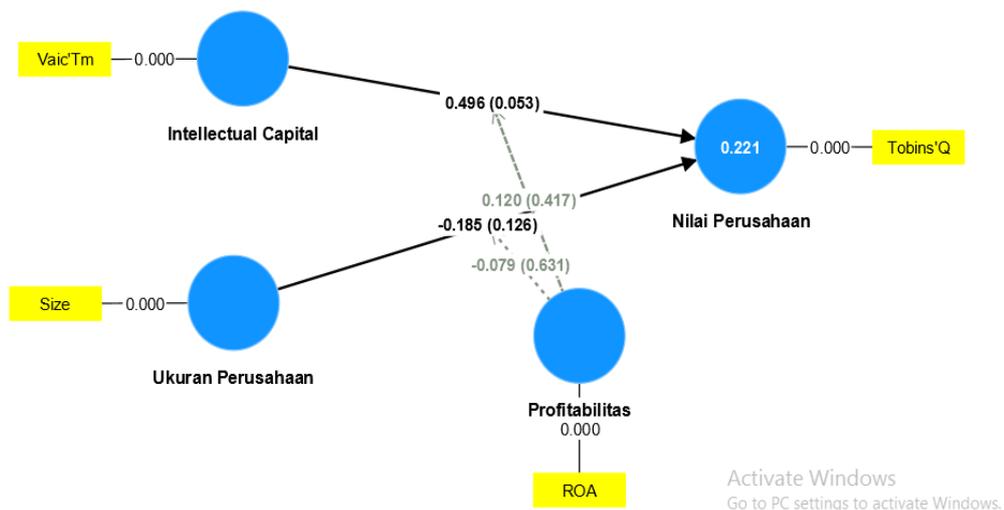
Tabel 4.4 R-square

	R-square	R-square adjusted
Nilai Perusahaan	0.221	0.159

Sumber: Output Smart PLS 4.0, 2023

4.2.3 Uji Hipotesis dan MRA

Uji hipotesis dalam penelitian digunakan untuk mendeskripsikan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependennya. Pengujian hipotesis dapat dilihat menggunakan perhitungan *path coefficient*, pengujian hipotesis menggunakan teknik *bootstrapping* dalam SmartPLS 4.0. Parameter uji hipotesis menggunakan perbandingan nilai t tabel menggunakan pengujian hipotesis 2 ekor (two tailed) dengan rule of thumb, yaitu jika nilai t-statistik > dari t-tabel (1.96) atau nilai signifikansi p value ≤ 0.10 . Dasar dari pengambilan keputusan hipotesis penelitian yaitu jika *p-value* $\leq 0,10$ menunjukkan bahwa hipotesis diterima sebaliknya $\geq 0,10$ menunjukkan bahwa hipotesis ditolak. Berikut hasil dari output PLS pengujian *path coefficient* yang ditampilkan pada tabel dibawah ini:



Gambar 4.1 Hasil *Bootstrapping*

Tabel 4.5 Path Coefficient

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Intellectual Capital -> Nilai Perusahaan	0.496	0.467	0.256	1.936	0.053
Profitabilitas -> Nilai Perusahaan	-0.052	0.033	0.311	0.167	0.867
Ukuran Perusahaan -> Nilai Perusahaan	-0.185	-0.177	0.121	1.531	0.126
Profitabilitas x Ukuran Perusahaan -> Nilai Perusahaan	-0.079	-0.066	0.164	0.48	0.631
Profitabilitas x Intellectual Capital -> Nilai Perusahaan	0.12	0.136	0.149	0.811	0.417

Berdasarkan hasil pengujian *bootstrapping* pada Tabel 4.4 diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) H1 diterima, *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut ditunjukkan dari nilai original sample (O) yang menunjukkan arah positif sebesar 0,496 dengan nilai t-statistics sebesar $1,936 < 1,96$ dan nilai p values sebesar $0,053 < 0,10$.
- b) H2 ditolak, Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut ditunjukkan dari nilai original sample yang menunjukkan arah negatif sebesar -0,185 dengan nilai t-statistics sebesar $1,531 < 1,96$ dan nilai p values sebesar $0,126 > 0,10$.
- c) H3 ditolak, profitabilitas tidak berpengaruh dalam memoderasi pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dari nilai original sample yang menunjukkan arah negatif sebesar -0,079 dengan t-statistics $0,480 < 1,96$ dan nilai p-value $0,631 > 0,10$.
- d) H4 ditolak, profitabilitas tidak berpengaruh dalam memoderasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dari nilai original sample yang menunjukkan arah positif sebesar 0,120 dengan t-statistics $0,811 < 1,96$ dan nilai p-value $0,417 > 0,10$.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan software SmartPLS (Partial Least Square) 4.0, didapatkan hasil hanya hipotesis pertama (H1) yang diterima sedangkan hipotesis kedua (H2), hipotesis ketiga (H3) dan hipotesis keempat (H4) ditolak. Maka hasil uji hipotesis dapat dirangkum sebagai berikut:

Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Pengujian Hipotesis

	Hipotesis	Keterangan
H1	<i>Intellectual capital</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	Diterima
H2	Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	Ditolak
H3	Profitabilitas memperkuat pengaruh <i>intellectual capital</i> terhadap nilai perusahaan	Ditolak
H4	Profitabilitas memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan	Ditolak

4.3.1 Pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil pengujian hipotesis bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dilihat dari nilai t-statistics yang dihasilkan sebesar $1,936 < 1,96$ dan nilai p values sebesar $0,053 < 0,10$. Pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan memiliki arah yang positif dilihat dari nilai original sampel sebesar 0,496. Hal ini menggambarkan bahwa variabel *intellectual capital* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga mampu dalam meningkatkan nilai perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil tersebut menjelaskan bahwa *intellectual capital* mampu meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan pengelolaan *intellectual capital* yang dilakukan secara maksimal, perusahaan dapat meningkatkan nilai tambah serta keunggulan kompetitif yang dapat mempengaruhi nilai pasar serta dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang mampu mengelola serta menggunakan *intellectual capital*, mencakup modal dari tenaga kerja, kegiatan pemasaran, struktur bisnis, dan juga modal yang dimilikinya, secara efektif dan efisien mampu untuk meningkatkan kinerja finansial perusahaan sehingga mendapatkan tanggapan positif dari pihak investor, yang dapat menghasilkan kenaikan harga saham perusahaan. Selain itu, *intellectual capital* dapat menjadi keunggulan sumber daya perusahaan pada masa pandemi Covid-19 ini sehingga dapat dijadikan sebuah identitas atau ciri khas sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan perusahaan karena memiliki keunikan tersendiri yang tidak mudah untuk diikuti oleh perusahaan lain.

Hasil penelitian ini sesuai dengan *Signalling Theory* yang memaparkan bahwa perusahaan berusaha untuk melakukan pengungkapan *intellectual capital* agar dapat memberikan sinyal positif kepada para investor. Sinyal positif tersebut diharapkan dapat memberikan sebuah tanggapan yang baik dari pasar. Hal ini tentu saja mampu meningkatkan nilai perusahaan serta memberikan sebuah keuntungan kompetitif bagi perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Amirullah et al., 2021) penelitian tersebut menyatakan pada

perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI, *intellectual capital* berpengaruh positif dan juga signifikan terhadap nilai perusahaan pada saat pandemi Covid-19 berlangsung. Pada masa pandemi ini perusahaan harus mampu memanfaatkan *intellectual capital* dengan sebaik mungkin agar mampu meningkatkan serta mempertahankan nilai perusahaan pada masa pandemi covid-19. Penelitian yang dilakukan (Muasiri & Sulistyowati, 2021) menyatakan bahwa pada perusahaan perbankan, *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang memiliki arti apabila perusahaan memiliki nilai *intellectual capital* yang tinggi maka perusahaan tersebut memiliki keunggulan kompetitif yang dapat mengatasi ketatnya persaingan dalam bisnis antar perusahaan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan. dan penelitain (Herli & Hafidhah, 2017) memaparkan bahwa modal intelektual memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukk arti bahwa pasar memberikan respon atas modal intelektual yang dilakukan oleh perusahaan yang tergabung dalam LQ45 serta memiliki arah hubungan positif yang berarti modal intelektual dalam perusahaan akan mampu meningkatkan nilai perusahaan.

4.3.2 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dihasilkan hasil pengujian hipotesis bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dilihat dari nilai t-statistics sebesar $1,531 < 1,96$ dan nilai p-values sebesar $0,126 > 0,10$ dengan nilai original sampel yang dihasilkan sebesar $-0,185$. Hal ini menggambarkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak

mampu dalam meningkatkan nilai perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil dari hipotesis ke-dua dari penelitian ini bertolak belakang dengan *Signalling Theory*. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa ukuran perusahaan belum tentu mampu meningkatkan nilai perusahaan. Pada perusahaan sektor teknologi, investor tidak hanya memperhatikan ukuran perusahaan dalam menanamkan modalnya tetapi lebih melihat faktor lainnya seperti laporan keuangan perusahaan, kebijakan dividen terutama mengenai kualitas kinerja perusahaan serta nama baik perusahaan itu sendiri. Pada masa pandemi Covid-19 perusahaan harus mampu beradaptasi terhadap perubahan serta kondisi dengan cepat sehingga perusahaan dituntut fleksibel terhadap lingkungan bisnisnya. perusahaan teknologi harus mampu menyesuaikan kondisi kebutuhan investor, seperti menyediakan layanan *digital/online* yang dapat sangat membantu untuk menjadi lebih produktif walaupun dikondisi Covid-19 yang apapun harus dilakukan secara *online*. Seperti penyediaan layanan *digital payment*, penyediaan platform penjualan *digital/e-commerce* serta penyediaan layanan virtual untuk melakukan pertemuan secara *online*.

Hasil penelitian memiliki hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Khotimah, 2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memengaruhi nilai perusahaan di bidang properti dan real estate. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang besar tidak dapat menjamin nilai yang dimiliki perusahaan juga akan tinggi. Dikarenakan perusahaan besar kemungkinan belum tentu berani untuk melakukan suatu investasi baru yang

berkaitan dengan ekspansi, kewajiban (hutang) yang dimiliki terlunasi. Dan penelitian yang telah dilakukan oleh (Aulia et al., 2020) memaparkan hasil penelitian, pada perusahaan *Food and Beverage* menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan bukan merupakan faktor yang dipertimbangkan bagi investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

4.3.3 Pengaruh profitabilitas memoderasi *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan

Pada penelitian yang telah dilakukan di atas, pengujian hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mampu dalam memoderasi hubungan antara *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-statistics sebesar $0,480 < 1,96$ dan nilai p-value sebesar $0,631 > 0,10$ dengan nilai original sample yang menunjukkan arah negatif sebesar $-0,079$. Hal ini menggambarkan bahwa variabel profitabilitas tidak mampu memoderasi hubungan antara *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Peningkatan profitabilitas dalam suatu perusahaan tidak mampu meningkatkan nilai *intellectual capital* maupun nilai perusahaan. Pengungkapan *intellectual capital* yang dilakukan oleh perusahaan saat perusahaan memperoleh profitabilitas tinggi maupun profitabilitas rendah tidak mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas perusahaan saat pandemi Covid-19 tidak dapat memoderasi hubungan antara *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. Sehingga perusahaan harus lebih mengoptimalkan *intellectual capital* perusahaan,

karena dalam kondisi pandemi Covid-19 perusahaan lebih dituntut untuk banyak menghasilkan inovasi baru yang dihasilkan dari kemampuan serta kompetensi karyawan untuk bersaing dalam kondisi yang serba online sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Variabel moderasi profitabilitas merupakan jenis potensial moderator.

Hasil penelitian ini memiliki hasil yang sama dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Mariani & Suryani, 2018) memaparkan bahwa pada perusahaan sektor industri barang konsumsi profitabilitas bukan merupakan variabel yang secara signifikan mampu memoderasi hubungan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan modal intelektual tidak berpengaruh ketika maupun profitabilitas perusahaan rendah.

4.3.4 Pengaruh profitabilitas memoderasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan pada penelitian yang telah di atas, dihasilkan hasil pengujian hipotesis bahwa profitabilitas tidak dapat memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-statistics sebesar $0,811 < 1,96$ dan nilai p-values sebesar $0,417 > 0,10$ dengan nilai original sample yang menunjukkan arah positif sebesar 0,120. Hasil tersebut menggambarkan bahwa profitabilitas tidak dapat memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI.

Profitabilitas dalam perusahaan teknologi belum dapat menggambarkan kemampuan suatu perusahaan. Semakin meningkatnya profitabilitas perusahaan, perusahaan akan lebih mempertimbangkan mengenai penggunaan kekayaan yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan total kewajiban yang tinggi, akan memanfaatkan sebagian dari laba yang telah dihasilkan untuk melunasi hutang perusahaan. Profitabilitas maupun ukuran perusahaan tidak dapat menjadi acuan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Selama pandemi Covid-19 perusahaan juga perlu membuat konsep atau gagasan baru yang dapat membuat kualitas kinerja perusahaan baik serta dapat membuat nama baik perusahaan semakin baik dipandangan masyarakat. Hal tersebut juga dapat menciptakan suatu keunggulan yang kompetitif untuk bersaing dengan perusahaan lainnya. Dari hasil penjelasan tersebut mencerminkan bahwa profitabilitas tidak mampu untuk memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan. Dari interpretasi tersebut, bisa disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan jenis moderator potensial sehingga tidak mampu memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Kusuma & Priantina, 2018) memaparkan bahwa pada perusahaan yang tergabung di industri konvensional profitabilitas tidak mampu untuk memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan. Peningkatan profitabilitas dalam suatu perusahaan membuat perusahaan untuk lebih berhati-hati untuk menggunakan kekayaan yang dimilikinya. Hal ini dilakukan karena adanya tanggungan risiko perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis serta pembahasan yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya, sehingga dapat diambil kesimpulan mengenai Pengaruh *Intellectual capital* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021 sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa *Intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa profitabilitas tidak mampu memoderasi hubungan antara *intellectual capital* dengan nilai pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021.

4. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa profitabilitas tidak mampu memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021.

5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian serta kesimpulan yang telah dipaparkan maka penulis menyampaikan saran-saran yang dapat membantu pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Berikut adalah beberapa saran yang dapat penulis sampaikan yaitu:

1. Bagi Peneliti selanjutnya, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan juga sampel penelitian tidak hanya terbatas pada data perusahaan sektor teknologi yang telah terdaftar di BEI, serta menambah periode penelitian dengan tahun terbaru.
2. Bagi perusahaan, sebaiknya lebih mempertimbangkan mengenai elemen-elemen yang dapat digunakan sebagai perencanaan strategi perusahaan dalam menerapkan *intellectual capital*, sehingga tidak banyak biaya yang terbuang dengan percuma tanpa adanya hasil.
3. Bagi investor, sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi pada sebuah perusahaan, sebaiknya investor lebih mempertimbangkan banyak informasi yang berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Agar return yang diharapkan sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah, H. R., Dharma, F., & Putri, W. R. E. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Saat Pandemi Covid 19 Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 7(2), 2039–2050. <https://doi.org/10.33197/Jabe.Vol7.Iss2.2021.781>
- Anjani, A., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh *Intellectual Capital* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jasa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi) Vol.*, 3(9), 21–25.
- Aulia, A. N., Mustikawati, R. I., & Hariyanto, S. (2020). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Risert Mahasiswa Manajemen*, 6(1), 1–7. <https://doi.org/10.21067/Jrmm.V6i1.4463>
- Azzahra, N., & Suzan, L. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mirai Manajemen*, 7, 200–207. <https://doi.org/10.21067/Jrmm.V6i1.4463>
- Bryan, & Haryadi, E. (2018). Analisis Pengaruh Variabel Moderasi Switching Costs Terhadap Hubungan Service Performance Dan Customer Loyalty Member Celebrity Fitness Jakarta. *Jurnal Manajemen*, 15(1), 52–71. <https://doi.org/10.25170/Jm.V15i1.98>
- Chen, M.-C., Shu-Ju Cheng, & Hwang, Y. (2005). An Empirical Investigation Of The Relationship Between Intellectual Capital And Firms' Market Value And Financial Performance Shu-Ju Cheng. *Journal Of Intellectual Capital*, 6. <https://doi.org/10.1108/14691930510592771>
- Dyah Ayu Dwi Lestari, & Satyawan, M. D. (2019). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi*. 1–22.
- Dwianto, Agus. (2021). *Cara Analisis Data Rumus Pulic Intellectual Capital Di Laporan Keuangan Metode Rumus SPB*. Youtube Video, 5:20. <https://youtu.be/W6dvlwfp6wu>
- Halim, K. I. (2020). Pengaruh Intellectual Capital , Profitabilitas , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Revenue*, 01(02), 227–232. <https://doi.org/10.46306/Rev.V1i2.27>
- Hansen, V., & Juniarti. (2014). Pengaruh Family Control, Size, Sales Growth, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan. *Journal Business Accounting Review*, 2(1), 121–130.

- Hardiyanti, N., & Mahfud, M. K. (2012). *Analisis Pengaruh Insider Ownership, Leverage, Profitabilitas, Firm Size Dan Dividen Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2007-2010) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Herli, M., & Hafidhah. (2017). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Performance Bisnis & Akuntansi*, 7(2).
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, 10(2), 333–348. <https://doi.org/10.15408/Akt.V10i2.4649>
- Irawan, D., & Nurhadi, K. (2016). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual Stie Trisna Negara*, 4(2), 358–372.
- Khotimah, S. N. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi(Jrma)*, 8. <https://doi.org/10.47080/Progress.V3i2.943>
- Khotimah, S. N., Mustikowati, R. I., & Sari, A. R. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (Jrma)*, 8. <https://doi.org/10.35130/Jrimk.V3i1.48>
- Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 40–50.
- Kusuma, R. A. W., & Priantinah, D. (2018). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Yang Bergabung di ISSI dan Konvensional Periode 2014-2016. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(2). <https://doi.org/10.21831/Nominal.V7i2.21352>
- Mariani, D., & Suryani. (2018). Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure Dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Baran. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 119–138. <http://dx.doi.org/10.36080/jak.v7i2.766>

- Metana, A. O., & Meiranto, W. (2023). Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure Dan *Intellectual Capital* Disclosure Pada Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 12, 1–13.
- Muasiri, A. H., & Sulistyowati, E. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (Ek&Bi)*, 4(1), 426–436. <https://doi.org/10.37600/Ekbi.V4i1.255>
- Nurus Sofia, E., Ekonomi Dan Bisnis, F., & Sultan Ageng Tirtayasa, U. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening. *Tirtayasa Ekonomika*, 13(1), 184–212. <https://doi.org/10.35448/Jte.V13i1.14330>
- Prasetia, T. E., Tommy, P., & Saerang, I. S. (2014). Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Emba : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2). <https://doi.org/10.35794/Emba.2.2.2014.4443>
- Pratama, I. G. B. A., & Wiksuana, I. G. B. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 1338–1367. <https://doi.org/10.21067/Jrma.V8i2.5232>
- Pulic, A. (2000). Vaictm – An Accounting Tool For Intellectual Capital Management. *International Journal Technology Management*, 20(5/6/7/8), 702–714. <https://dx.doi.org/10.1504/IJTM.2000.002891>
- Putra, I. G. C. (2012). *Pengaruh Modal Intelektual Pada Nilai Perusahaan Perbankan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia*. 2, 1–22.
- Putri, A. J., Agustin, H., & Helmayunita, N. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1541–1555. <https://doi.org/10.24036/Jea.V1i3.161>
- Rai Prastuti, N., & Merta Sudiarta, I. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *None*, 5(3), 254202.
- Rivandi, M., & Septiano, R. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Disclosure Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(1), 123–136. <https://doi.org/10.25105/Jat.V8i1.7631>
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Modal Intelektual Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(7), 4394–4422.

- Sayyidah, U., & Saifi, M. (2015). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *Administrasi Bisnis (Jab)*, 46(1), 163–171.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal Of Economics*, 87(3), 355–374.
- Sumarauw, J., Mangantar, M., & Rumondor, R. (2015). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Plastik Dan Pengemasan Di Bei. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(3), 159–169.
- Sunarsih, N. M. (2016). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikanasing Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Dan Lembaga Keuangan Yangterdaftar Di Bei Periode Tahun 2012-2014)*. 22, 1–17.
- Syahputra, D., Alwie, A. F., & Garnasih, R. L. (2019). Analisis Kualitas Layanan Dan Citra Merek Terhadap Pembelian Berulang Dengan Harga Sebagai Variabel Moderasi Pada Maskapai Penerbangan Rute Pekanbaru Jakarta. *Jurnal Ekonomi Kiat*, 30(2), 14–30.
- Ulum, I., Ghozali, I., & Chariri, A. (2008). *Intellectual Capital Dan Kinerja Keuangan Perusahaan; Suatu Analisis Dengan Pendekatan Partial Least Squares*.
- Wahyu, W. (2011). Pengaruh Modal Intelektual Dan Pengungkapan Modal Intelektual Pada Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi Xiv Aceh 2011*, 21–22.
- Yuliawati, R., & Alinsari, N. (2022). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Owner*, 6(3), 1698–1708. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.939>
- Pt Bursa Efek Indonesia. (N.D.). Diakses 03 April 2023. <https://www.idx.co.id/>
- Yahoo Finance - Stock Market Live, Quotes, Business & Finance News. (N.D.). Diakses 03 April 2023, From <https://finance.yahoo.com/>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan

Daftar perusahaan yang menjadi sampel periode tahun 2018-2021

NO.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ATIC	Anabatic Technologies Tbk.
2.	CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tbk
3.	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk
4.	DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.
5.	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.
6.	GLVA	Galva Technologies Tbk.
7.	HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk.
8.	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk
9.	KREN	Kresna Graha Investama Tbk.
10.	LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk
11.	LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk.
12.	MCAS	M Cash Integrasi Tbk.
13.	MLPT	Multipolar Technology Tbk.
14.	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.
15.	NFCX	NFC Indonesia Tbk.
16.	PGJO	Tourindo Guide Indonesia Tbk.
17.	PTSN	Sat Nusapersada Tbk
18.	TFAS	Telefast Indonesia Tbk.
19.	UVCR	Trimegah Karya Pratama Tbk.

Lampiran 2 Daftar Perhitungan VAIC™ (2018)

NO.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Labas Komersial (1)	Gaji Dir. & Kom.	Upah Langsung & Titahk	Gaji B. Penjualan	Gaji B. Adm Umum	Biaya Pensiun	Total HC (2)	Value Added (1)+(2)
1.	ATIC	Anabatic Technologies Tbk.	71.354.752.574	5.274.946.800			364.499.238.175	9.648.532.822	379.422.711.797	450.777.470.371
2.	CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tbk	(4.646.264.754)	1.754.447.472		352.679.782	9.744.953.711	364.434.723	12.216.515.688	7.570.250.934
3.	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk	12.771.986.497	939.300.000		2.539.211.662	21.124.559.108	834.095.087	25.437.165.857	38.209.152.354
4.	DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.	7.493.840.820	1.960.000.000	2.064.337.009	1.364.620.000	2.220.500.424	178.340.000	7.787.797.493	15.279.638.253
5.	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	(2.170.443.550.000)	216.949.358.000	188.102.896.000	37.341.671.000	1.257.056.245.000	75.076.599.000	1.774.536.769.000	-995.906.787.000
6.	GLVA	Galva Technologies Tbk.	7.169.411.545				41.205.399.571	2.946.307.000	44.151.706.571	51.321.118.116
7.	HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk.	11.430.955.027				1.557.478.342	48.546.178	1.066.124.520	13.037.079.547
8.	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk	1.077.586.781	1.411.200.000		354.492.720	16.324.324.678	870.300.742	18.960.318.140	20.037.874.921
9.	KREN	Kresna Graha Investama Tbk.	727.451.646.257	25.708.713.490			163.664.681.230	12.108.320.171	201.481.714.891	928.933.361.148
10.	LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk	(1.269.007.213)	5.724.409.552		997.567.692	10.901.580.083	1.163.365.059	18.786.922.386	17.517.915.173
11.	LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk.	164.182.503	3.063.014.606		2.178.786.178	8.519.509.411	1.240.865.974	15.002.176.169	15.166.358.672
12.	MCAS	M Cash Integrasi Tbk.	255.299.298.244	3.000.569.632			30.840.928.813	952.335.336	34.794.033.781	290.093.332.025
13.	MPLT	Multipolar Technology Tbk.	90.059.000.000	14.192.000.000		43.145.000.000	54.177.000.000	12.700.000.000	124.214.000.000	214.273.000.000
14.	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	442.091.000.000	42.646.000.000	2.064.337.009	1.364.620.000	279.164.000.000	21.972.000.000	343.782.000.000	785.873.000.000
15.	NFCX	NFC Indonesia Tbk.	23.063.203.205	2.826.448.932			10.485.893.777	242.702.000	16.984.001.718	40.047.204.923
16.	PGIO	Tourindo Guide Indonesia Tbk.	(1.409.142.932)				677.010.098	49.407.061	726.417.159	-682.725.773
17.	PTSN	Sat Nusapersada Tbk	182.463.096.961	18.820.448.625	299.937.930.535	3.053.342.981	85.987.800.289	13.577.554.269	424.377.076.700	603.840.173.661
18.	TFAS	Telefast Indonesia Tbk.	19.020.123.949	639.500.700			11.248.547.088	110.632.336	11.998.680.124	31.018.804.073
19.	UVCR	Trimegah Karya Pratama Tbk.	65.664.717.000	81.900.850.000		152.642.350.000		6.126.920.000	240.670.120.000	306.334.837.000

NO.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Value Added (VA)	Total Ekuitas (ce)	VACA (VA/CE)	VAHU (VA/HC)	SC (VA/HC)	STVA (SC/VA)	VAIC™
1.	ATIC	Anabatic Technologies Tbk.	450.777.470.371	882.347.572.555	0,5109	1,1881	71.354.752.574	0,1583	1,8572
2.	CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tbk	7.570.250.934	(1.817.627.877)	-4,1649	0,6197	-4.646.264.754	-0,6138	-4,1590
3.	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk	38.209.152.354	720.853.322.191	0,0530	1,5021	12.771.986.497	0,3343	1,8894
4.	DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.	15.279.638.253	23.900.425.017	0,6393	1,9620	7.491.840.820	0,4903	3,0916
5.	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	(395.906.787.000)	15.464.333.315.000	-0,0256	-0,2231	-2.170.443.556.000	5,4822	5,2335
6.	GLVA	Galva Technologies Tbk.	51.321.118.116	60.776.300.667	0,8444	1,1624	7.169.411.545	0,1397	2,1465
7.	HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk.	13.037.079.547	149.512.687.895	0,0872	8,1171	11.430.955.027	0,8768	9,0811
8.	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk	20.037.874.921	109.308.361.574	0,1833	1,0568	1.077.556.781	0,0538	1,2939
9.	KREN	Kresna Graha Investama Tbk.	928.933.361.148	2.606.862.387.463	0,3563	4,6105	727.451.646.257	0,7831	5,7500
10.	LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk	17.517.915.173	126.606.432.464	0,1384	0,9325	-1.269.007.213	-0,0724	0,9984
11.	LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk.	15.166.358.672	126.981.304.658	0,1194	1,0109	164.182.503	0,0108	1,1412
12.	MCAS	M Cash Integrasi Tbk.	290.093.332.025	1.052.653.572.286	0,2756	8,3374	255.299.298.244	0,8801	9,4931
13.	MPLT	Multipolar Technology Tbk.	214.273.000.000	911.351.000.000	0,2351	1,7250	90.059.000.000	0,4203	2,3804
14.	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	785.873.000.000	2.600.231.000.000	0,3022	2,2860	442.091.000.000	0,5625	3,1507
15.	NFCX	NFC Indonesia Tbk.	40.047.204.923	412.622.208.487	0,0971	2,3579	23.063.203.205	0,5759	3,0309
16.	PGIO	Tourindo Guide Indonesia Tbk.	(682.725.773)	(423.127.771)	1,6135	-0,9399	-1.409.142.932	2,0640	2,7377
17.	PTSN	Sat Nusapersada Tbk	603.840.173.661	1.007.988.002.894	0,5991	1,4330	182.463.096.961	0,3022	2,3342
18.	TFAS	Telefast Indonesia Tbk.	31.018.804.073	63.448.534.594	0,4889	2,5852	19.020.123.949	0,6132	3,6872
19.	UVCR	Trimegah Karya Pratama Tbk.	306.334.837.000	792.271.321.000	0,3867	1,2728	65.664.717.000	0,2144	1,8739

Lampiran 3 Daftar Perhitungan VAICTM (2019)

NO.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Labas Komprehensif (1)	Gaji Dir. & Kom.	Upah Langsung & Tidak	Gaji B. Penjualan	Gaji B. Adm. Umum	Biaya Pension	Total HC (2)	Value Added (1)+(2)
1.	ATIC	Anabatic Technologies Tbk.	68.321.483,694	5.899.382,080			396.055.190,808	11.290.564,729	413.245.137,617	481.566.621,311
2.	CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tbk	-10.826.970,733	2.730.144,504		626.211,805	16.923.461,995	650.704,271	20.932.532,575	10.105.551,842
3.	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk	98.592.885,318	3.160.855,905		3.130.397,294	30.301.621,573	1.299.784,305	37.892.659,077	136.485.544,395
4.	DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.	16.519.261,852	2.395.000,000		2.463.743,078	5.454.033,887	288.335,000	10.601.111,965	27.120.373,817
5.	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	-2.717.992,195	209.544,624	211.189,505	36.391,091	1.232.208,082	72.424,096	1.761.757,398	-956.234,797
6.	GLVA	Galva Technologies Tbk.	37.131.269,540				570.321.788,48	3.731.955,000	60.764.133,848	97.895.403,388
7.	HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk.	11.430.955,027				2.749.793,010	48.464,536	2.798.257,546	14.229.212,573
8.	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk	-4.913.161,966	1.470.000,000			15.274.035,984	753.134,161	17.497.170,145	12.584.008,179
9.	KREN	Kresna Graha Investama Tbk.	399.742,874	334.693,265			203.436,282	17.226,322	254.131,978	653.874,852
10.	LWAS	Limas Indonesia Makmur Tbk	1.436.259,670	5.656.398,552		530.000,001	9.767.848,944	1.115.044,773	17.069.292,270	18.505.551,940
11.	LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk.	7.072.552,179	2.910.009,223		1.692.480,513	8.692.995,440	731.015,912	14.026.501,088	21.099.053,267
12.	MCAS	M Cash Integrasi Tbk.	211.622,962	7.428,060			44.666,757	2.516,215	54.611,033	266.233,996
13.	MPLT	Multipolar Technology Tbk.	124.869,000	188.860,000		595.460,000	5.618.700,000	11.205,000	398.021,000	270.693,000
14.	MTDL	Metrodada Electronics Tbk.	533.687,000	47.269,000			326.221,000	24.531,000	398.021,000	931.708,000
15.	NFCX	NFC Indonesia Tbk.	56.867,333	4.234,440		2.463.743,078	15.046,474	628.695,000	22.373,352	79.240,885
16.	PGIO	Tourindo Guide Indonesia Tbk.	-4.463,865	240,000			1.728,923	147,334	2.116,257	-2.347,607
17.	PTSN	Sat Nusapersada Tbk	12.907,371	236.968	270.949,012	35.180,112	109.818,400	118.766,203	419.781,766	432.272,303
18.	TFAS	Telefast Indonesia Tbk.	18.111,910	1.342,000			14.633,035	309,436	16.284,472	34.396,382
19.	UVCR	Trimegah Karya Pratama Tbk.	65.149,212	71.689,523		138.527,182		-85,348	210.131,357	275.280,569

NO.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Value Added (VA)	Total Ekuitas (ce)	VACA (VA/CE)	VAHU (VA:HC)	SC (VA:HC)	STVA (SC:VA)	VAIC TM
1.	ATIC	Anabatic Technologies Tbk.	481.566.621,311	932.023,467	0,5167	1,1653	68,321,483,694	0,1419	1,8239
2.	CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tbk	10.105.551,842	30.540,401	0,3309	0,4828	-10,826,970,733	-1,0714	-0,2577
3.	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk	136.485.544,395	824.382,657	0,1656	3,6019	98,592,885,318	0,7224	4,4898
4.	DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.	27.120.373,817	679.483,780	0,0399	2,5583	16,519,261,852	0,6091	3,2073
5.	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	-956.234,797	12.265,279	-0,0780	-0,5428	-2,717,992,195	2,8424	2,2217
6.	GLVA	Galva Technologies Tbk.	97.895.403,388	165.539,928	0,5914	1,6111	37,131,269,540	0,3793	2,5817
7.	HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk.	14.229.212,573	352.597,743	0,0404	5,0850	11,430,955,027	0,8033	5,9287
8.	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk	12.584.008,179	104.395,724	0,1205	0,7192	-4,913,161,966	-0,3904	0,4493
9.	KREN	Kresna Graha Investama Tbk.	653.874,852	3.458,497	0,1891	2,5730	399,742,874,234	0,6113	3,3734
10.	LWAS	Limas Indonesia Makmur Tbk	18.505.551,940	128.042,692	0,1445	1,0841	1,436,259,670	0,0776	1,3063
11.	LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk.	21.099.053,267	134.098,856	0,1573	1,5042	7,072,552,179	0,3352	1,9968
12.	MCAS	M Cash Integrasi Tbk.	266.233,996	1.728,185	0,1541	4,8751	211,622,962,757	0,7949	5,8240
13.	MPLT	Multipolar Technology Tbk.	270.693,000	978.574,000	0,2766	1,8563	124,869,000,000	0,4613	2,5942
14.	MTDL	Metrodada Electronics Tbk.	931.708,000	3.042,855	0,3062	2,3409	533,687,000,000	0,5728	3,2199
15.	NFCX	NFC Indonesia Tbk.	79.240,885	1.057,267	0,0749	3,5417	56,867,333,144	0,7177	4,3343
16.	PGIO	Tourindo Guide Indonesia Tbk.	-2.347,607	6.613,006	-0,3550	-1,1093	-4,463,865,380	1,9015	0,4371
17.	PTSN	Sat Nusapersada Tbk	432.272,303	981.240,139	0,4405	1,0298	12,490,737,135	0,0289	1,4992
18.	TFAS	Telefast Indonesia Tbk.	34.396,382	152.781,033	0,2251	2,1122	18,111,910,395	0,5266	2,8639
19.	UVCR	Trimegah Karya Pratama Tbk.	275.280,569	857.420,533	0,3211	1,3100	65,149,212,000	0,2367	1,8678

Lampiran 4 Daftar Perhitungan VAICTM (2020)

NO.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Labas Komprehensif (1)	Gaji Dir. & Kom.	Upah Langsung & Tidak	Gaji B. Penjualan	Gaji B.Adm Umum	Biaya Pensiun	Total HC (2)	Value Added (1)H(2)
1.	ATIC	Anabatic Technologies Tbk.	-521.467.827,960	3.546.397,887			490.218.325,919	22.929.552,172	516.694.275,978	-4.773.551,982
2.	CASH	Cashiez Worldwide Indonesia Tbk	6.225.262,904	2.644.287,500			28.366.806,103	1.720.586,668	32.731.680,271	38.956.943,175
3.	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk	64.754.265,416	3.168.858,382		2.841,225,551	36.661.417,069	1.102.083,280	43.773.584,282	108.527.849,698
4.	DVMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.	32.116.255,927	2.755.533,704		2.595.966,722	9.186.416,894	868.696,000	15.406.613,320	47.522.869,247
5.	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	1.898.383,037,000	164.167,774,000	206,753,541,000	30.665,947,000	901.506,415,000	84.708,512,000	1.387.802,189,000	3.286.185,226,000
6.	GLVA	Galva Technologies Tbk.	33.310,000,000				62628000000	5.856,000,000	68.484,000,000	101.794,000,000
7.	HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk.	4.191.284,249				3.364.924,638	66.270,934	3.431.195,572	7.622,479,821
8.	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk	40.984,066,081	816,000,000			5.137.381,942	-250.938,311	5.702.443,631	46.686.509,712
9.	KREN	Kresna Graha Investama Tbk.	-240.389,215,161	32.576.528,751		38.135,000	143.494.544,345	12.176.176,088	188.247.249,184	-52.141.965,977
10.	LWAS	Limas Indonesia Makmur Tbk	-3.825,793,521	61.872,952,52		2.958,073,100	9.371.836,619	1.174,711,294	16.771.962,465	12.946.168,944
11.	LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk.	-3.847,916,511	3.438,523,340		2.958,073,100	10.238,037,742	2.184,924,332	18.819,558,514	14,971,642,003
12.	MCAS	M Cash Integrasi Tbk.	72.376,596,849	6.969,454,397		2.595,966,722	44.533,159,069	2.687,240,936	56.785,821,124	129,162,417,973
13.	MLPT	Multipolar Technology Tbk.	163,213,000,000	193,620,000,000		58924000000	551,900,000,000	12,101,000,000	145,506,000,000	308,719,000,000
14.	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	535,352,000,000	55,991,000,000		2.595,966,731	344,991,000,000	23,375,000,000	424,357,000,000	959,709,000,000
15.	NFCX	NFC Indonesia Tbk.	54,429,022,770	3,597,700,546		2.595,966,731	14,596,053,822	1,066,730,000	21,856,451,099	76,285,473,869
16.	PGIO	Tourindo Guide Indonesia Tbk.	-7,571,334,064	264,760,000			1,435,521,483	-126,534,544	1,573,746,939	-5,997,587,125
17.	PTSN	Sat Nusapersada Tbk	631,477,433,000	211,584,441,5	336,753,695,346	362,727,856	112,066,572,638	12,938,864,958	486,199,844,852	549,347,588,152
18.	TFAS	Telefast Indonesia Tbk.	6,000,363,251	1,628,331,500			18,213,865,215	676,136,936	20,518,333,651	26,518,896,902
19.	UVCR	Trimegah Karya Pratama Tbk.	26,550,236,000	66,254,057,000		126,325,992,000		6,211,974,000	198,792,023,000	225,342,259,000
Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Value Added (VA)	Total Ekuitas (ce)	VACA (VA/CE)	VAHU (VA/HC)	SC (VA-HC)	STVA (SC/VA)	VAICTM		
1.	ATIC	-4.773.551,982	395.659.221,270	-0,0121	-0,0092	-521.467.827,960	109.2410	109,2197		
2.	CASH	38.956.943,175	112.859.769,263	0,3452	1,1902	6.225.262.904	0,1598	1,6952		
3.	DIVA	108.527.849,698	881.994.832,925	0,1230	2,4793	64.754.265.416	0,5967	3,1990		
4.	DVMX	47.522.869,247	684.422.611,741	0,0694	3,0846	32.116.255.927	0,6758	3,8298		
5.	EMTK	3.286.185.226,000	12.399.039.151,000	0,2650	2,3679	1.898.383.037,000	0,5777	3,2106		
6.	GLVA	101.794,000,000	198.850,000,000	0,5119	1,4864	33.310,000,000	0,3272	2,3255		
7.	HDIT	7.622.479,821	360.831.817,195	0,0211	2,2215	4.191.284.249	0,5499	2,7925		
8.	KIOS	46.686.509,712	49.731.765,485	0,9388	8,1871	40.984.066,081	0,8779	10,0037		
9.	KREN	-52.141.965,977	2.745.296.758,850	-0,0190	-0,2770	-240.389.215.161	4,6103	4,3143		
10.	LWAS	12.946.168,944	124.216.898,613	0,1042	0,7719	-3.825.793,521	-0,2955	0,5806		
11.	LUCK	14.971.642,003	126.672.192,126	0,1182	0,7955	-3.847,916,511	-0,2570	0,6567		
12.	MCAS	129,162,417,973	1.331.916.693,552	0,0970	2,2746	72.376.596,849	0,5604	2,9319		
13.	MLPT	308.719,000,000	882.023,000,000	0,3500	2,1217	163.213,000,000	0,5287	3,0004		
14.	MTDL	959.709,000,000	3.415.710,000,000	0,2810	2,2616	535.352,000,000	0,5578	3,1004		
15.	NFCX	76.285,473,869	994.375.768,619	0,0767	3,4903	54.429,022,770	0,7135	4,2805		
16.	PGIO	-5.997.587,125	11.041.672,785	-0,5432	-3,8110	-7.571,334,064	1,2624	-3,0918		
17.	PTSN	549.347.588,152	1.166.305.994,358	0,4710	1,1299	63.147,743,300	0,1150	1,7158		
18.	TFAS	26.518.896,902	158.021.935,845	0,1678	1,2924	6.000,563,251	0,2263	1,6865		
19.	UVCR	225.342.259,000	822.343.483,000	0,2740	1,1336	26.550,236,000	0,1178	1,5254		

Lampiran 5 Daftar Perhitungan VAICTM (2021)

NO.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Labas Komprehensif (1)	Gaji Dir & Kom	Upah Langsung & Tidak	Gaji B. Penjualan	Gaji B. Adm Umum	Biaya Pensiun	Total HC (2)	Value Added (1)+(2)
1.	ATIC	Anabatic Technologies Tbk.	-253.489.704,961	10.594.373,284			541.325.313,304	12.995.651,382	564.915.337,970	311.425.633,009
2.	CASH	Cashiez Worldwide Indonesia Tbk	-7.723.977,483	2.755.755,013			32.385.387,007	298.975,318	35.440.117,338	27.716.139,855
3.	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk	1.266.472.838,416	3.246.271,654		3.097.441,254	45.348.863,984	47.777,876	51.740.354,768	1.318.213.193,184
4.	DMWX	Digital Mediatama Maxima Tbk.	239.129.973,597	2.958.494,409	171.515,000	2.703.200,000	12.160.159,252	489.728,000	18.483.096,661	257.612.170,258
5.	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	6.271.231.393,000	376.504.697,000	375.525.006,000	28.571.989,000	1.190.224.390,000	-29.864.151,000	1.940.961.931,000	8.212.193.324,000
6.	GLVA	Galva Technologies Tbk.	39.899,000,000				65442000000	1.338,000,000	66.780,000,000	106.679,000,000
7.	HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk.	-7.184.800,902				2.785.715,786	67.745,402	2.883.461,188	-4.331.339,714
8.	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk	3.353.226,375	360.000,000			2.733.223,011	211.307,044	3.304.530,055	6.657.756,430
9.	KREN	Kresna Graha Investama Tbk.	-322.931,011,078	20.027.404,396			93.708.185,642	-12.695.398,445	101.040.191,593	-221.890.819,485
10.	LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk	-817.832,241	5.656.396,552			5.957.275,662	1.174.711,294	12.788.385,508	11.970.553,267
11.	LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk	8.645.104,395	2.915.592,348		2.127.665,849	12.424.795,686	-1.441.513,376	16.026.540,507	24.671.644,902
12.	MICAS	IM Cash Integrasi Tbk.	141.586.744,689	6.408.746,353	794.611,263	2.703.200,000	50.969.206,852	2.069.056,953	62.944.821,421	204.531.566,110
13.	MILPT	Multipolar Technology Tbk	260.083,000,000	25895000000		57807000000	47772000000	-7985000000	123.489,000,000	383.572,000,000
14.	MITDL	Metrodata Electronics Tbk.	772.292,000,000	62481000000				507000000	62.988,000,000	835.280,000,000
15.	NFCX	NFC Indonesia Tbk.	338.519.782,709	3.605.933,114	794.611,263	2.703.200,000	19.547.392,939	637.202,750	27.288.340,066	365.808.122,775
16.	PGIO	Tourindo Guide Indonesia Tbk.	-10.467.952,295	215.127,682			1.188.683,282	110.304,230	1.514.115,194	-8.953.837,101
17.	PTSN	Sat Nusapersada Tbk	101.137.246,790	2410928673	403.961.369,472	3767532097	119.755.049,929	19070912383	570.664.151,213	671.801.398,003
18.	TFAS	Telefast Indonesia Tbk.	26.710.719,083	1.704.000,000			22.243.940,546	604.512,203	24.552.452,749	51.263.171,832
19.	UVCR	Trimegah Karya Pratama Tbk.	54.867.988,000	61406788000		143.334.452,000		-2.281061000	202.360.179,000	257.228.167,000

NO.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Value Added (VA)	Total Ekuitas (ce)	VACA (VA/CE)	VAHU (VA/HC)	SC (VA-HC)	STVA (SC/VA)	VAIC TM
1.	ATIC	Anabatic Technologies Tbk.	311.425.633,009	51.699.591,997	6,0238	0,5513	-253.489.704,961	-0,8140	5,7611
2.	CASH	Cashiez Worldwide Indonesia Tbk	27.716.139,855	105.144.446,780	0,2636	0,7821	-7.723.977,483	-0,2787	0,7670
3.	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk	1.318.213.193,184	2.148.467.671,341	0,6136	25,4775	1.266.472.838,416	0,9607	27,0518
4.	DMWX	Digital Mediatama Maxima Tbk.	257.612.170,258	951.341.972,088	0,2708	13,9377	239.129.073,597	0,9283	15,1368
5.	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	8.212.193.324,000	33.668.866.284,000	0,2439	4,2310	6.271.231.393,000	0,7636	5,2386
6.	GLVA	Galva Technologies Tbk.	106.679.000,000	229.749.000,000	0,4643	1,5975	39.899.000,000	0,3740	2,4358
7.	HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk.	-4.331.339,714	353.647.016,293	-0,0122	-1,5179	-7.184.800,902	1,6588	0,1286
8.	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk	6.657.756,430	61.626.292,295	0,1080	2,0147	3.353.226,375	0,5037	2,6264
9.	KREN	Kresna Graha Investama Tbk.	-221.890.819,485	2.486.913.145,563	-0,0892	-2,1961	-322.931.011,078	1,4554	-0,8299
10.	LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk	11.970.553,267	123.399.066,372	0,0970	0,9360	-817.832,241	-0,0683	0,9647
11.	LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk.	24.671.644,902	135.317.296,521	0,1823	1,5394	8.645.104,395	0,3504	2,0722
12.	MICAS	IM Cash Integrasi Tbk.	204.531.566,110	1.517.016.987,531	0,1348	3,2494	141.586.744,689	0,6922	4,0765
13.	MILPT	Multipolar Technology Tbk.	383.572.000,000	958.856.000,000	0,4000	3,1061	260.083.000,000	0,6781	4,1842
14.	MITDL	Metrodata Electronics Tbk.	835.280.000,000	3.922.653.000,000	0,2129	13,2609	772.292.000,000	0,9246	14,3985
15.	NFCX	NFC Indonesia Tbk.	365.808.122,775	1.387.195.795,764	0,2637	13,4053	338.519.782,709	0,9254	14,5944
16.	PGIO	Tourindo Guide Indonesia Tbk.	-8.953.837,101	21.454.175,240	-0,4173	-5,9136	-10.467.952,295	1,1691	-5,1618
17.	PTSN	Sat Nusapersada Tbk	671.801.398,003	1.280.751.925,820	0,5245	1,1772	101.137.246,790	0,1505	1,8523
18.	TFAS	Telefast Indonesia Tbk.	51.263.171,832	196.056.678,599	0,2615	2,0879	26.710.719,083	0,5211	2,8704
19.	UVCR	Trimegah Karya Pratama Tbk.	257.228.167,000	877.171.470,000	0,2932	1,2711	54.867.988,000	0,2133	1,7777

Lampiran 6 Data Perhitungan Akhir (VAIC,™)

NO.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	2018	2019	2020	2021
1.	ATIC	Anabatic Technologies Tbk.	1,857	1,824	109,220	5,761
2.	CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tbk	-4,159	-0,258	1,695	0,767
3.	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk	1,889	4,490	3,199	27,052
4.	DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.	3,092	3,207	3,830	15,137
5.	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	5,234	2,222	3,211	5,239
6.	GLVA	Galva Technologies Tbk.	2,147	2,582	2,326	2,436
7.	HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk.	9,081	5,929	2,793	0,129
8.	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk	1,294	0,449	10,004	2,626
9.	KREN	Kresna Graha Investama Tbk.	5,750	3,373	4,314	-0,830
10.	LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk	0,998	1,306	0,581	0,965
11.	LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk.	1,141	1,997	0,657	2,072
12.	MCAS	M Cash Integrasi Tbk.	9,493	5,824	2,932	4,076
13.	MLPT	Multipolar Technology Tbk.	2,380	2,594	3,000	4,184
14.	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	3,151	3,220	3,100	14,398
15.	NFCX	NFC Indonesia Tbk.	3,031	4,334	4,281	14,594
16.	PGJO	Tourindo Guide Indonesia Tbk.	2,738	0,437	-3,092	-5,162
17.	PTSN	Sat Nusapersada Tbk	2,334	1,499	1,716	1,852
18.	TFAS	Telefast Indonesia Tbk.	3,687	2,864	1,687	2,870
19.	UVCR	Trimegah Karya Pratama Tbk.	1,874	1,868	1,525	1,778

Lampiran 7 Daftar Perhitungan Ukuran Perusahaan (2018)

NO.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Total Asset	Firm Size
1.	ATIC	Anabatic Technologies Tbk.	3.960.978.683.647	29,0075
2.	CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tbk	17.542.850.855	23,5879
3.	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk	855.696.370.699	27,4752
4.	DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.	33.506.508.170	24,2350
5.	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	19.525.411.684.000	30,6027
6.	GLVA	Galva Technologies Tbk.	308.746.206.874	26,4558
7.	HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk.	362.564.253.300	26,6165
8.	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk	249.644.757.376	26,2433
9.	KREN	Kresna Graha Investama Tbk.	3.504.180.020.837	28,8850
10.	LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk	453.984.850.118	26,8413
11.	LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk.	148.201.761.019	25,7218
12.	MCAS	M Cash Integrasi Tbk.	1.438.021.142.032	27,9943
13.	MLPT	Multipolar Technology Tbk.	2.059.020.000.000	28,3533
14.	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	4.852.776.000.000	29,2106
15.	NFCX	NFC Indonesia Tbk.	521.611.987.032	26,9802
16.	PGJO	Tourindo Guide Indonesia Tbk.	4.405.341.251	22,2061
17.	PTSN	Sat Nusapersada Tbk	4.161.738.639.653	29,0570
18.	TFAS	Telefast Indonesia Tbk.	41.211.347.135	24,4420
19.	UVCR	Trimegah Karya Pratama Tbk.	2.672.016.838.000	28,6139

Lampiran 8 Daftar Perhitungan Ukuran Perusahaan (2019)

NO.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Total Asset	Firm Size
1.	ATIC	Anabatic Technologies Tbk.	4.611.481.543.436	29,1596
2.	CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tbk	53.490.068.185	24,7028
3.	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk	1.087.962.023.939	27,7153
4.	DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.	710.349.799.459	27,2890
5.	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	17.540.637.852.000	30,4955
6.	GLVA	Galva Technologies Tbk.	934.943.727.902	27,5638
7.	HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk.	362.564.253.300	26,6165
8.	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk	184.497.238.229	25,9409
9.	KREN	Kresna Graha Investama Tbk.	4.304.816.122.779	29,0908
10.	LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk	379.566.361.874	26,6623
11.	LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk.	187.032.662.030	25,9545
12.	MCAS	M Cash Integrasi Tbk.	2.240.267.222.701	28,4376
13.	MLPT	Multipolar Technology Tbk.	2.108.286.000.000	28,3769
14.	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	5.625.277.000.000	29,3583
15.	NFCX	NFC Indonesia Tbk.	1.341.118.244.979	27,9245
16.	PGJO	Tourindo Guide Indonesia Tbk.	8.191.815.971	22,8264
17.	PTSN	Sat Nusapersada Tbk	2.242.694.965.229	28,4387
18.	TFAS	Telefast Indonesia Tbk.	77.884.940.356	25,0785
19.	UVCR	Trimegah Karya Pratama Tbk.	3.050.556.600.000	28,7463

Lampiran 9 Daftar Perhitungan Ukuran Perusahaan (2020)

NO.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Total Asset	Firm Size
1.	ATIC	Anabatic Technologies Tbk.	4.298.837.364.037	29,0894
2.	CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tbk	199.871.884.758	26,0209
3.	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk	1.154.965.011.840	27,7751
4.	DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.	800.066.753.874	27,4080
5.	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	17.884.145.634.000	30,5149
6.	GLVA	Galva Technologies Tbk.	470.855.000.000	26,8778
7.	HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk.	413.960.473.608	26,7490
8.	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk	187.967.965.333	25,9595
9.	KREN	Kresna Graha Investama Tbk.	3.330.804.739.111	28,8342
10.	LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk	346.974.718.729	26,5725
11.	LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk.	154.846.852.480	25,7657
12.	MCAS	M Cash Integrasi Tbk.	1.835.183.217.104	28,2382
13.	MLPT	Multipolar Technology Tbk.	2.417.802.000.000	28,5139
14.	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	5.866.642.000.000	29,4003
15.	NFCX	NFC Indonesia Tbk.	1.403.992.329.735	27,9703
16.	PGJO	Tourindo Guide Indonesia Tbk.	11.430.148.472	23,1595
17.	PTSN	Sat Nusapersada Tbk	1.828.307.052.186	28,2344
18.	TFAS	Telefast Indonesia Tbk.	223.989.846.219	26,1349
19.	UVCR	Trimegah Karya Pratama Tbk.	2.676.388.593.000	28,6155

Lampiran 10 Daftar Perhitungan Ukuran Perusahaan (2021)

NO.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Total Asset	Firm Size
1.	ATIC	Anabatic Technologies Tbk.	4.115.747.672.003	29,0458
2.	CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tbk	154.988.081.413	25,7666
3.	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk	2.360.148.812.115	28,4897
4.	DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.	1.085.765.859.340	27,7133
5.	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	38.168.511.114.000	31,2730
6.	GLVA	Galva Technologies Tbk.	619.387.000.000	27,1520
7.	HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk.	464.610.776.693	26,8645
8.	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk	79.197.568.853	25,0952
9.	KREN	Kresna Graha Investama Tbk.	3.137.530.767.483	28,7745
10.	LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk	338.835.737.385	26,5488
11.	LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk.	165.176.869.255	25,8303
12.	MCAS	M Cash Integrasi Tbk.	2.134.534.261.341	28,3893
13.	MLPT	Multipolar Technology Tbk.	2.993.102.000.000	28,7273
14.	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	7.588.792.000.000	29,6577
15.	NFCX	NFC Indonesia Tbk.	1.926.693.143.204	28,2868
16.	PGJO	Tourindo Guide Indonesia Tbk.	22.089.376.564	23,8184
17.	PTSN	Sat Nusapersada Tbk	2.470.755.092.725	28,5355
18.	TFAS	Telefast Indonesia Tbk.	275.050.727.818	26,3402
19.	UVCR	Trimegah Karya Pratama Tbk.	1.819.841.840.000	28,2298

Lampiran 11 Data Perhitungan Akhir Ukuran Perusahaan (Size)

NO.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	2018	2019	2020	2021
1.	ATIC	Anabatic Technologies Tbk.	29,008	29,160	29,089	29,046
2.	CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tbk	23,588	24,703	26,021	25,767
3.	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk	27,475	27,715	27,775	28,490
4.	DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.	24,235	27,289	27,408	27,713
5.	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	30,603	30,496	30,515	31,273
6.	GLVA	Galva Technologies Tbk.	26,456	27,564	26,878	27,152
7.	HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk.	26,616	26,616	26,749	26,864
8.	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk	26,243	25,941	25,960	25,095
9.	KREN	Kresna Graha Investama Tbk.	28,885	29,091	28,834	28,774
10.	LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk	26,841	26,662	26,573	26,549
11.	LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk.	25,722	25,955	25,766	25,830
12.	MCAS	M Cash Integrasi Tbk.	27,994	28,438	28,238	28,389
13.	MLPT	Multipolar Technology Tbk.	28,353	28,377	28,514	28,727
14.	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	29,211	29,358	29,400	29,658
15.	NFCX	NFC Indonesia Tbk.	26,980	27,925	27,970	28,287
16.	PGJO	Tourindo Guide Indonesia Tbk.	22,206	22,826	23,160	23,818
17.	PTSN	Sat Nusapersada Tbk	29,057	28,439	28,234	28,536
18.	TFAS	Telefast Indonesia Tbk.	24,442	25,078	26,135	26,340
19.	UVCR	Trimegah Karya Pratama Tbk.	28,614	28,746	28,615	28,230

Lampiran 12 Daftar Perhitungan

Tobins'Q (2018)

NO.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Harga Saham	Jumlah Saham	Jumlah Saham	ME (D X E)	DEBT (liabilitas)	TA (Aset)	TOBINS'Q
1.	ATIC	Anabatic Technologies Tbk.	900	1.875.010,000	1.687.509,000,000	3.078.631,111,092	3.960.978,683,647	1.2033	
2.	CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tbk				19.360,478,732	17.542,850,855	1.1096	
3.	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk	3,220	714,285,700	2,299,999,954,000	134,843,048,508	855,696,370,699	2.8455	
4.	DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.				9,606,083,153	33,506,508,170	0.2867	
5.	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	8,400	5,640,032,442	47,376,272,512,800	4,061,078,369	19,525,411,684,000	2.4266	
6.	GLVA	Galva Technologies Tbk.				247,969,906,207	308,746,206,874	0.8032	
7.	HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk.				34,984,550,334	362,564,253,300	0.0965	
8.	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk	2,600	71,738,500	186,520,100,000	140,336,395,802	249,644,757,376	1.3093	
9.	KREN	Kresna Graha Investama Tbk.	655	18,208,470,100	11,926,547,915,500	897,317,633,374	3,504,180,020,837	3.6596	
10.	LWAS	Limas Indonesia Makmur Tbk	58	787,815,525	45,693,300,450	327,378,417,654	453,984,850,118	0.8218	
11.	LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk.	710	715,749,640	508,182,244,400	21,220,456,361	148,201,761,019	3.5722	
12.	MICAS	M Cash Integrasi Tbk.	3,210	867,933,300	2,786,065,893,000	385,367,569,746	1,438,021,142,032	2.2054	
13.	MILPT	Multipolar Technology Tbk.	74	14,639,632,470	1,083,332,802,780	1,147,669,000,000	2,059,020,000,000	1.0835	
14.	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	865	2,455,376,917	2,123,901,033,205	2,252,545,000,000	4,852,776,000,000	0.9018	
15.	NFCX	NFC Indonesia Tbk.	2,280	666,667,500	1,520,001,900,000	108,989,778,545	521,611,987,032	3.1230	
16.	PGJO	Tourindo Guide Indonesia Tbk.				4,828,469,022	4,405,341,251	1.0960	
17.	PTSN	Sat Nusapersada Tbk	1,990	1,771,448,000	3,525,181,520,000	3,153,750,636,758	4,161,738,639,653	1.6048	
18.	TFAS	Telefast Indonesia Tbk.				41,211,347,135	41,211,347,135	1.0000	
19.	UVCR	Trimegah Karya Pratama Tbk.	124	7,109,300,000	881,553,200,000	1,879,745,517,000	2,672,016,838,000	1.0334	

Lampiran 13 Daftar Perhitungan

Tobins'Q (2019)

NO.	Je Perusah	Nama Perusahaan	Harga Saham	Jumlah Saham	ME (D X E)	DEBT (liabilitas)	TA (Aset)	TOBINS'Q
1.	ATIC	Anabatic Technologies Tbk.	640	2,315,361,355	1,481,831,267,200	3,679,458,075,988	4,611,481,543,436	1.1192
2.	CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tbk				22,949,666,795	53,490,068,185	0.4290
3.	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk	3,710	714,285,700	2,649,999,947,000	263,579,366,430	1,087,962,023,939	2.6780
4.	DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.	246	7,692,307,700	1,892,307,694,200	30,866,018,505	710,349,799,459	2.7074
5.	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	5,575	5,642,275,242	31,455,684,474,150	5,275,358,414	17,540,637,852,000	1.7936
6.	GLVA	Galva Technologies Tbk.	302	1,500,000,000	453,000,000,000	769,403,799,889	934,943,727,902	1.3075
7.	HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk.	660	1,524,680,000	1,006,288,800,000	9,966,510,142	362,564,253,300	2.8030
8.	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk	310	717,238,500	222,343,935,000	170,130,263,198	184,497,238,229	2.1273
9.	KREN	Kresna Graha Investama Tbk.	500	18,208,470,100	9,104,235,050,000	846,319,092,092	4,304,816,122,779	2.3115
10.	LWAS	Limas Indonesia Makmur Tbk	150	787,851,525	118,177,728,750	251,523,669,740	379,566,361,874	0.9740
11.	LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk.	400	715,749,640	286,299,856,000	52,933,805,193	187,032,662,030	1.8138
12.	MCAS	M Cash Integrasi Tbk.	2,880	867,933,300	2,499,647,904,000	512,081,862,333	2,240,267,222,701	1.3444
13.	MILPT	Multipolar Technology Tbk.	85	14,639,632,470	1,244,368,759,950	1,127,712,000,000	2,108,286,000,000	1.1251
14.	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	374	2,455,376,917	918,310,966,958	2,582,422,000,000	5,625,277,000,000	0.6223
15.	NFCX	NFC Indonesia Tbk.	3,000	666,667,500	2,000,002,500,000	283,850,963,490	1,341,118,244,979	1.7029
16.	PGJO	Tourindo Guide Indonesia Tbk.				1,578,809,122	8,191,815,971	0.1927
17.	PTSN	Sat Nusapersada Tbk	268	5,314,344,000	1,424,244,192,000	1,261,454,826,147	2,242,694,965,229	1.1975
18.	TFAS	Telefast Indonesia Tbk.	195	1,666,666,500	324,999,967,500	77,884,940,356	77,884,940,356	5.1728
19.	UVCR	Trimegah Karya Pratama Tbk.	147	7,109,300,000	1,045,067,100,000	2,193,136,067,000	3,050,556,600,000	1.0615

Lampiran 14 Daftar Perhitungan

Tobins'Q (2020)

NO.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Harga Saham	Jumlah Saham	Jumlah Saham	ME (D X E)	DEBT (liabilitas)	TA (Aset)	TOBINS'Q
1.	ATIC	Anabatic Technologies Tbk.	800	2.315.361.355	1.331.332.779.125	3.903.178.142.767	4.298.837.364.037	1.2177	
2.	CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tbk	270	1.431.125.517	678.345.290.118	87.012.115.495	199.871.884.758	3.8292	
3.	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk	2.410	714.285.700	1.721.428.537.000	272.970.178.915	1.154.965.011.840	1.7268	
4.	DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.	236	7.692.307.700	1.815.384.617.200	115.644.142.133	800.066.753.874	2.4136	
5.	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	13.000	5.643.957.342	73.371.445.446.000	5.485.106.483	17.884.145.634.000	4.1029	
6.	GLVA	Galva Technologies Tbk.	370	1.500.000.000	555.000.000.000	272.005.000.000	470.855.000.000	1.7564	
7.	HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk.	300	1.524.680.000	457.404.000.000	53.128.656.413	413.960.473.608	1.2333	
8.	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk	144	717.239.900	103.282.545.600	138.236.199.848	187.967.965.333	1.2849	
9.	KREN	Kresna Graha Investama Tbk.	84	18.208.470.100	1.529.511.488.400	585.507.980.261	3.330.804.739.111	0.6350	
10.	LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk	50	787.851.525	39.392.576.250	222.757.820.116	346.974.718.729	0.7555	
11.	LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk.	171	715.749.640	122.393.188.440	28.174.660.354	154.846.852.480	0.9724	
12.	MICAS	M Cash Integrasi Tbk.	399	867.933.300	346.305.386.700	503.266.523.553	1.835.183.217.104	0.4629	
13.	MLPT	Multipolar Technology Tbk.	71	14.639.632.470	1.039.413.905.370	1.535.779.000.000	2.147.802.000.000	1.0651	
14.	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	316	2.455.376.917	775.899.105.772	2.450.932.000.000	5.866.642.000.000	0.5500	
15.	NFCX	NFC Indonesia Tbk.	2.310	666.667.500	1.540.001.925.000	409.616.561.116	1.403.992.329.735	1.3886	
16.	PGJO	Tourindo Guide Indonesia Tbk.	54	306.250.000	16.537.500.000	388.475.687	11.430.148.472	1.4808	
17.	PTSN	Sat Nusapersada Tbk	232	5.314.344.000	1.232.927.808.000	662.001.057.828	1.828.307.052.186	1.0364	
18.	TFAS	Telefast Indonesia Tbk.	180	1.666.666.500	299.999.970.000	65.967.910.374	223.989.846.219	1.6339	
19.	UVCR	Trimegah Karya Pratama Tbk.	360	7.109.300.000	668.274.200.000	1.854.045.110.000	2.676.388.593.000	0.9424	

Lampiran 15 Daftar Perhitungan

Tobins'Q (2021)

NO.	le Perusah	Nama Perusahaan	Harga Saham	Jumlah Saham	Jumlah Saham	ME (D X E)	DEBT (liabilitas)	TA (Aset)	TOBINS'Q
1.	ATIC	Anabatic Technologies Tbk.	800	2.315.361.355	1.852.289.084.000	4.064.048.080.006	4.115.747.672.003	1.4375	
2.	CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tbk	270	1.431.125.517	386.403.889.590	49.843.634.633	154.988.081.413	2.8147	
3.	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk	2.150	1.428.571.400	3.071.428.510.000	211.681.140.774	2.360.148.812.115	1.3911	
4.	DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.	2.720	7.692.307.700	20.923.076.944.000	134.423.887.252	1.085.765.859.340	19.3941	
5.	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	2.280	61.241.751.483	139.634.193.381.240	4.499.644.830	38.168.511.114.000	3.6584	
6.	GLVA	Galva Technologies Tbk.	290	1.500.000.000	435.000.000.000	389.638.000.000	619.387.000.000	1.3314	
7.	HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk.	340	1.524.680.000	518.391.200.000	110.963.760.400	464.610.776.693	1.3546	
8.	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk	509	717.239.900	365.075.109.100	17.571.276.558	79.197.568.853	4.8315	
9.	KREN	Kresna Graha Investama Tbk.	96	18.208.470.100	1.748.013.129.600	650.617.621.920	3.137.530.767.483	0.7645	
10.	LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk	97	787.851.525	76.421.597.925	215.436.671.013	338.835.737.385	0.8614	
11.	LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk.	370	715.749.640	264.827.366.800	29.859.572.734	165.176.869.255	1.7841	
12.	MICAS	M Cash Integrasi Tbk.	9.525	867.933.300	8.267.064.682.500	617.517.273.810	2.134.534.261.341	4.1623	
13.	MLPT	Multipolar Technology Tbk.	370	14.639.632.470	5.416.664.013.900	2.034.246.000.000	2.989.102.000.000	2.4894	
14.	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	764	2.455.376.917	1.875.907.964.588	3.666.139.000.000	7.588.792.000.000	0.7303	
15.	NFCX	NFC Indonesia Tbk.	8.950	666.667.500	5.966.674.125.000	539.497.347.440	1.926.693.143.204	3.3769	
16.	PGJO	Tourindo Guide Indonesia Tbk.	77	723.859.095	55.737.150.315	635.201.324	22.089.376.564	2.5520	
17.	PTSN	Sat Nusapersada Tbk	222	5.314.344.000	1.179.784.368.000	1.190.003.166.904	2.470.755.092.725	0.9591	
18.	TFAS	Telefast Indonesia Tbk.	5.125	1.666.666.500	8.541.665.812.500	78.994.049.219	275.050.727.818	31.3421	
19.	UVCR	Trimegah Karya Pratama Tbk.	360	7.109.300.000	2.559.348.000.000	942.670.369.000	1.819.841.840.000	1.9244	

Lampiran 16 Data Perhitungan Akhir Nilai Perusahaan (Tobins'Q)

NO.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	2018	2019	2020	2021
1.	ATIC	Anabatic Technologies Tbk.	1,203	1,119	1,218	1,437
2.	CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tbk	1,104	0,429	3,829	2,815
3.	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk	2,845	2,678	1,727	1,391
4.	DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.	0,287	2,707	2,414	19,394
5.	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	2,427	1,794	4,103	3,658
6.	GLVA	Galva Technologies Tbk.	0,803	1,307	1,756	1,331
7.	HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk.	0,096	2,803	1,233	1,355
8.	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk	1,309	2,127	1,285	4,832
9.	KREN	Kresna Graha Investama Tbk.	3,660	2,311	0,635	0,764
10.	LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk	0,822	0,974	0,756	0,861
11.	LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk.	3,572	1,814	0,972	1,784
12.	MCAS	M Cash Integrasi Tbk.	2,205	1,344	0,463	4,162
13.	MLPT	Multipolar Technology Tbk.	1,084	1,125	1,065	2,489
14.	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	0,902	0,622	0,550	0,730
15.	NFCX	NFC Indonesia Tbk.	3,123	1,703	1,389	3,377
16.	PGJO	Tourindo Guide Indonesia Tbk.	1,096	0,193	1,481	2,552
17.	PTSN	Sat Nusapersada Tbk	1,605	1,198	1,036	0,959
18.	TFAS	Telefast Indonesia Tbk.	1,000	5,173	1,634	31,342
19.	UVCR	Trimegah Karya Pratama Tbk.	1,033	1,062	0,942	1,924

Lampiran 17 Daftar Perhitungan ROA (2018)

NO.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	EAT	Total aset	ROA (EAT : Aset)
1.	ATIC	Anabatic Technologies Tbk.	68.659.723.049	3.960.978.683.647	0,0173
2.	CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tbk	(4.860.999.414)	17.542.850.855	(0,2771)
3.	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk	12.342.543.472	855.696.370.699	0,0144
4.	DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.	7.491.840.820	33.506.508.170	0,2236
5.	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	(2.305.536.736.000)	19.525.411.684.000	(0,1181)
6.	GLVA	Galva Technologies Tbk.	6.486.059.545	308.746.206.874	0,0210
7.	HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk.	11.339.333.898	362.564.253.300	0,0313
8.	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk	1.559.946.900	249.644.757.376	0,0062
9.	KREN	Kresna Graha Investama Tbk.	728.527.817.953	3.504.180.020.837	0,2079
10.	LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk	(1.322.616.189)	453.984.850.118	(0,0029)
11.	LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk.	2.280.689.284	148.201.761.019	0,0154
12.	MCAS	M Cash Integrasi Tbk.	254.964.479.851	1.438.021.142.032	0,1773
13.	MLPT	Multipolar Technology Tbk.	84.419.000.000	2.059.020.000.000	0,0410
14.	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	426.084.000.000	4.852.776.000.000	0,0878
15.	NFCX	NFC Indonesia Tbk.	22.415.131.090	521.611.987.032	0,0430
16.	PGJO	Tourindo Guide Indonesia Tbk.	(1.409.142.932)	4.405.341.251	(0,3199)
17.	PTSN	Sat Nusapersada Tbk	173.666.700.434	4.161.738.639.653	0,0417
18.	TFAS	Telefast Indonesia Tbk.	18.905.434.521	41.211.347.135	0,4587
19.	UVCR	Trimegah Karya Pratama Tbk.	59.745.134.000	2.672.016.838.000	0,0224

Lampiran 18 Daftar Perhitungan ROA (2019)

NO.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	EAT	Total aset	ROA (EAT : Aset)
1.	ATIC	Anabatic Technologies Tbk.	65.756.538.184	4.611.481.543.436	0,0143
2.	CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tbk	(10.853.226.786)	53.490.068.185	(0,2029)
3.	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk	98.389.349.094	1.087.962.023.939	0,0904
4.	DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.	16.583.016.352	710.349.799.459	0,0233
5.	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	(2.343.106.373.000)	17.540.637.852.000	(0,1336)
6.	GLVA	Galva Technologies Tbk.	37.633.131.290	934.943.727.902	0,0403
7.	HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk.	11.831.919.599	362.564.253.300	0,0326
8.	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk	(5.329.200.311)	184.497.238.229	(0,0289)
9.	KREN	Kresna Graha Investama Tbk.	406.374.334.888	4.304.816.122.779	0,0944
10.	LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk	799.725.045	379.566.361.874	0,0021
11.	LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk.	7.000.740.791	187.032.662.030	0,0374
12.	MCAS	M Cash Integrasi Tbk.	212.328.570.495	2.240.267.222.701	0,0948
13.	MLPT	Multipolar Technology Tbk.	125.178.000.000	2.108.286.000.000	0,0594
14.	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	535.110.000.000	5.625.277.000.000	0,0951
15.	NFCX	NFC Indonesia Tbk.	57.236.896.446	1.341.118.244.979	0,0427
16.	PGJO	Tourindo Guide Indonesia Tbk.	(4.435.179.361)	8.191.815.971	(0,5414)
17.	PTSN	Sat Nusapersada Tbk	12.534.019.471	2.242.694.965.229	0,0056
18.	TFAS	Telefast Indonesia Tbk.	18.331.074.607	77.884.940.356	0,2354
19.	UVCR	Trimegah Karya Pratama Tbk.	84.871.448.000	3.050.556.600.000	0,0278

Lampiran 19 Daftar Perhitungan ROA (2020)

NO.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	EAT	Total aset	ROA (EAT : Aset)
1.	ATIC	Anabatic Technologies Tbk.	(521.467.827.960)	4.298.837.364.037	(0,1213)
2.	CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tbk	(7.130.077.955)	199.871.884.758	(0,0357)
3.	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk	64.367.755.965	1.154.965.011.840	0,0557
4.	DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.	32.021.177.407	800.066.753.874	0,0400
5.	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	1.717.376.472.000	17.884.145.634.000	0,0960
6.	GLVA	Galva Technologies Tbk.	30.451.000.000	470.855.000.000	0,0647
7.	HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk.	4.234.206.333	413.960.473.608	0,0102
8.	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk	(240.407.734.912)	187.967.965.333	(1,2790)
9.	KREN	Kresna Graha Investama Tbk.	(3.838.498.010)	3.330.804.739.111	(0,0012)
10.	LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk	(3.838.498.010)	346.974.718.729	(0,0111)
11.	LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk.	(2.895.948.388)	154.846.852.480	(0,0187)
12.	MCAS	MCash Integrasi Tbk.	72.398.107.264	1.835.183.217.104	0,0395
13.	MLPT	Multipolar Technology Tbk.	160.646.000.000	2.417.802.000.000	0,0664
14.	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	541.671.000.000	5.866.642.000.000	0,0923
15.	NFCX	NFC Indonesia Tbk.	54.310.551.270	1.403.992.329.735	0,0387
16.	PGJO	Tourindo Guide Indonesia Tbk.	(7.566.341.704)	11.430.148.472	(0,6620)
17.	PTSN	Sat Nusapersada Tbk	68.183.074.753	1.828.307.052.186	0,0373
18.	TFAS	Telefast Indonesia Tbk.	6.462.425.274	223.989.846.219	0,0289
19.	UVCR	Trimegah Karya Pratama Tbk.	28.284.898.000	2.676.388.593.000	0,0106

Lampiran 20 Daftar Perhitungan ROA (2021)

NO.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	EAT	Total aset	ROA (EAT : Aset)
1.	ATIC	Anabatic Technologies Tbk.	(251.283.149.891)	4.115.747.672.003	(0,0611)
2.	CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tbk	(8.682.198.587)	154.988.081.413	(0,0560)
3.	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk	1.266.422.157.779	2.360.148.812.115	0,5366
4.	DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.	239.152.839.217	1.085.765.859.340	0,2203
5.	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	6.019.825.801	38.168.511.114.000	0,0002
6.	GLVA	Galva Technologies Tbk.	39.694.000.000	619.387.000.000	0,0641
7.	HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk.	(7.224.006.253)	464.610.776.693	(0,0155)
8.	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk	2.463.885.853	79.197.568.853	0,0311
9.	KREN	Kresna Graha Investama Tbk.	(328.686.693.757)	3.137.530.767.483	(0,1048)
10.	LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk	(817.832.241)	338.835.737.385	(0,0024)
11.	LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk.	318.149.748	165.176.869.255	0,0019
12.	MCAS	MCash Integrasi Tbk.	141.358.466.402	2.134.534.261.341	0,0662
13.	MLPT	Multipolar Technology Tbk.	260.870.000.000	2.993.102.000.000	0,0872
14.	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	761.834.000.000	7.588.792.000.000	0,1004
15.	NFCX	NFC Indonesia Tbk.	338.582.980.579	1.926.693.143.204	0,1757
16.	PGJO	Tourindo Guide Indonesia Tbk.	(10.517.499.360)	22.089.376.564	(0,4761)
17.	PTSN	Sat Nusapersada Tbk	83.031.169.757	2.470.755.092.725	0,0336
18.	TFAS	Telefast Indonesia Tbk.	26.636.364.297	275.050.727.818	0,0968
19.	UVCR	Trimegah Karya Pratama Tbk.	51.932.954.000	1.819.841.840.000	0,0285

Lampiran 21 Data Perhitungan Akhir Profitabilitas (ROA)

NO.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	2018	2019	2020	2021
1.	ATIC	Anabatic Technologies Tbk.	0,017	0,014	-0,121	-0,061
2.	CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tbk	-0,277	-0,203	-0,036	-0,056
3.	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk	0,014	0,090	0,056	0,537
4.	DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.	0,224	0,023	0,040	0,220
5.	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	-0,118	-0,134	0,096	0,000
6.	GLVA	Galva Technologies Tbk.	0,021	0,040	0,065	0,064
7.	HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk.	0,031	0,033	0,010	-0,016
8.	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk	0,006	-0,029	-1,279	0,031
9.	KREN	Kresna Graha Investama Tbk.	0,208	0,094	-0,001	-0,105
10.	LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk	-0,003	0,002	-0,011	-0,002
11.	LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk.	0,015	0,037	-0,019	0,002
12.	MCAS	M Cash Integrasi Tbk.	0,177	0,095	0,039	0,066
13.	MLPT	Multipolar Technology Tbk.	0,041	0,059	0,066	0,087
14.	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	0,088	0,095	0,092	0,100
15.	NFCX	NFC Indonesia Tbk.	0,043	0,043	0,039	0,176
16.	PGJO	Tourindo Guide Indonesia Tbk.	-0,320	-0,541	-0,662	-0,476
17.	PTSN	Sat Nusapersada Tbk	0,042	0,006	0,037	0,034
18.	TFAS	Telefast Indonesia Tbk.	0,459	0,235	0,029	0,097
19.	UVCR	Trimegah Karya Pratama Tbk.	0,022	0,028	0,011	0,029